



**PENGARUH PENJUALAN DAN BEBAN
OPERASIONAL TERHADAP LABA
BERSIH PADA PT. SAMPOERNA
AGRO TBK TAHUN 2013-2021**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi dan
Keuangan Syariah*

Oleh:

NURLIATI HARAHAHAP

NIM. 1840200222

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**PENGARUH PENJUALAN DAN BEBAN
OPERASIONAL TERHADAP LABA
BERSIH PADA PT. SAMPOERNA
AGRO TBK TAHUN 2013-2021**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sajarna Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi dan
Keuangan Syariah*

Oleh:

NURLIATI HARAHAHAP

NIM. 1840200222

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**PENGARUH PENJUALAN DAN BEBAN
OPERASIONAL TERHADAP LABA
BERSIH PADA PT. SAMPOERNA
AGRO TBK TAHUN 2013-2021**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi dan
Keuangan syariah*

Oleh:

**NURLIATI HARAHAHAP
NIM. 18 402 00222**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I

**DELIMA SARI LUBIS, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002**

PEMBIMBING II

**ALIMAN SYAHURI ZEIN, M.E,I
NIDN. 2028048201**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a. n. **NURLIATI HARAHAHAP**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Januari 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr. Wb

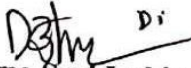
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a. n. **NURLIATI HARAHAHAP** yang berjudul "**Pengaruh Penjualan Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Sampoerna Agro Tbk Tahun 2013-2021**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Akuntansi Dan Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb

PEMBIMBING I


Delima Sari Lubis., M.A

NIP. 19840512 201403 2 002

PEMBIMBING II



Aliman Syahuri Zein., M.E.I

NIDN. 2028048201

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **NURLIATI HARAHAHAP**

NIM : **18 402 00222**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

Program Studi: **Ekonomi Syariah**

Judul Skripsi : **Pengaruh Penjualan Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Sampoerna Agro Tbk Tahun 2013-2021**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padangsidempuan, 3 Januari 2023

Saya yang Menyatakan,



NURLIATI HARAHAHAP
18 402 00222

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **NURLIATI HARAHAP**
NIM : 18 402 00222
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Penjualan Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Sampoerna Agro Tbk Tahun 2013-2021”** Dengan hak bebas royalti *Noneksklusif* ini UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 2 Januari 2023

yang Menyatakan,



NURLIATI HARAHAP
18 402 00222



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : NURLIATI HARAHAHAP
NIM : 18 402 00222
FAKULTAS/PRODI : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penjualan dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Sampoerna Agro Tbk Periode 2013-2021

Ketua,

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Sekretaris,

Irdi Aini, M.E
NIP. 19891225 201903 2 010

Anggota

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Irdi Aini, M.E
NIP. 19891225 201903 2 010

Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

Aliman Syahuri Zein, M.E.I
NIDN. 2028048201

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Jum'at, 13 Januari 2023
Pukul : 14.00 WIB s/d 17.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus / 70,5 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH PENJUALAN DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA PT. SAMPOERNA AGRO TBK TAHUN 2013-2021**

NAMA : **NURLIATI HARAHAP**

NIM : **18 402 00222**

Tanggal Yudisium : **28 Januari 2023**

Indeks Prestasi Kumulatif : **3,31**

Predikat : **Sangat Memuaskan**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi
Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 28 Januari 2023



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Nurliati Harahap
Nim : 1840200222
Judul : Pengaruh Penjualan dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Sampoerna Agro Tbk Tahun 2013-2021

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya ketidaksesuaian antara teori dengan fakta yang berkaitan dengan laporan keuangan pada PT.Sampoerna Agro Tbk tahun 2013-2021. Penjualan mengalami kenaikan, namun laba bersih mengalami penurunan, berdasarkan teori, apabila penjualan meningkat maka laba bersih akan meningkat, begitu juga sebaliknya, apabila penjualan menurun maka laba bersih akan menurun, dan beban operasional mengalami kenaikan, akan tetapi laba bersih juga mengalami kenaikan, apabila perusahaan dapat menekan beban operasional yang lebih rendah, maka terjadi pemborosan beban operasional dalam perusahaan, maka akan mengakibatkan laba menurun. Rumusan masalah penelitian ini apakah terdapat pengaruh penjualan dan beban operasional terhadap laba bersih. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penjualan dan beban operasional terhadap laba bersih secara parsial dan simultan pada PT. Sampoerna Agro Tbk tahun 2013-2021.

Teori dalam penelitian ini berkaitan dengan bidang akuntansi yaitu laba bersih, faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih, laba dalam perspektif islam, penjualan, jenis-jenis penjualan, faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan, penjualan dalam perspektif islam, beban operasional, jenis-jenis beban operasional.

Data yang digunakan adalah data sekunder, untuk mengolah, peneliti ini menggunakan *software* SPSS versi 25. Populasi yang digunakan yaitu laporan keuangan PT. Sampoerna Agro Tbk dari tahun 2013-2021 per triwulan, sejumlah 36 laporan keuangan. Metode sampling yang digunakan peneliti adalah metode sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi menggunakan sebagai sampel, yaitu sebanyak 36 sampel. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji koefisien determinan (R^2), uji parsial (t), dan uji simultan (F).

Berdasarkan hasil uji parsial (t) menunjukkan bahwa variabel penjualan (X1) berpengaruh terhadap laba bersih. Sedangkan variabel beban operasional (X2) tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Kemudian pada pengujian secara simultan (F) yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel penjualan, beban operasional secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih. Berdasarkan nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 54,6%.

Kata Kunci: Penjualan, Beban Operasional, Laba Bersih
KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Ta'ala, Tuhan seluruh alam yang tiada sekutu bagi-Nya dan segala kemuliaan, keagungan dan kesempurnaan hanyalah milik-Nya. Berkat kehendak Allah Ta'ala jugalah, peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini yang kemudian disusun dalam bentuk skripsi dengan judul **‘Pengaruh Penjualan Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Sampoerna Agro Tbk Tahun 2013-2021’**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun umatnya dengan penuh kasih sayang dan kesabaran menuju jalan yang diridhoi Allah Ta'ala, yakni seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Pada dasarnya, tujuan dibuatnya skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat utama untuk menyelesaikan akhir studi peneliti pada jenjang Strata 1 dan untuk mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (SE). Ketika melakukan penelitian, tidak jarang peneliti menemui kesulitan dan hambatan. Karena itu, dengan penuh kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya

kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti sebelum, pada saat dan sesudah melakukan penelitian ini:

1. Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, serta Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku Pembimbing I dan Bapak Aliman Syahuri Zein, M..E.I selaku Pembimbing II yang telah menyediakan

waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta yang sangat berjasa dan yang sangat peneliti sayangi dalam hidup ini. Terutama Ayahanda Efendi Harahap, Ibunda Yusmailan Siregar, yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan moral dan material demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai kuliah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
8. Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada saudara, Abang Kandung Sarmadan Harahap, Abang Kandung Parlaungan Harahap, Adik Kandung Muhammad Adlin Syahputra Harahap, dan Kakak Ipar Damai Rizka Adlya Hasibuan dan Keponakan Tersayang Arsyilla Rayyan Harahap, Almaira Zivarra Elleyanoer Harahap yang selalu memberikan peneliti motivasi agar tetap semangat dan pantang menyerah.

9. Ucapan terimakasih untuk sahabat peneliti seperjuanganku dari asrama hingga saat ini Dinda Khofifah Hasibuan, Syarifah Batubara, Isro Hayati Nasution, yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan Elpida Sari Siregar yang membantu peneliti saat mengalami kesusahan dan banyak membantu peneliti serta dukungan yang sangat berarti bagi peneliti, para anggota kos Pak M. Nasution, Kak Erni, Warida, Aisyah, Sumayyah, Rahma, A'dawiyah, Dewi, Fadillah, Irna, serta Adik kost Yunita Faridah Hasni Siregar yang memberikan dukungan yang membantu dengan motivasi yang selalu disampaikannya beserta kelompoknya. Terimakasih kepada kalian yang telah hadir dan menulis cerita di masa perkuliahan bagi peneliti.
10. Teman-teman KKL Angkatan 2021 kelompok 39 Desa Sikara-kara dan Tim Magang di Kantor Dinas Ketenagakerjaan dan UMKM Paluta 2022.
11. Terimakasih kepada teman-teman seangkatan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terkhusus anak Akuntansi II dan seluruh angkatan Nim 18. Semoga kita semua menjadi manusia yang sukses, bukan hanya didunia tetapi sampai akhirat. *Aamiin....*

Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin Yarabbal Alamin. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Padangsidempuan, 3 Januari 2023
peneliti

NURLIATI HARAHAHAP
NIM. 18 402 00222

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ž a	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اِىَ	fathah dan alif atau ya	—	a dan garis atas
اِىَ... اِىَ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
اِىَ... اِىَ	dommah dan wau	—	u dan garis di atas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yakni *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dommah*, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yakni *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat *sukun*, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yakni huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yakni:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yakni huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab-Latin. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... ii

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATINvii

DAFTAR ISI..... xii

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR GAMBAR.....xvi

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Identifikasi Masalah 8

C. Batasan Masalah..... 9

D. Rumusan Masalah 9

E. Definisi Operasional Variabel..... 9

F. Tujuan Penelitian 10

G. Kegunaan Penelitian..... 11

H. Sistematika Pembahasan 11

BAB II PEMBAHASAN 13

A. Landasan Teori 13

1. Kerangka Teori 13

a. Laba bersih 13

1) Pengertian Laba Bersih 13

2) Jenis-jenis Laba 14

3) Faktor yang Mempengaruhi Laba Bersih 15

4) Laba dalam Perspektif Islam 16

b. Penjualan 18

a) Pengertian Penjualan 18

b) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penjualan..... 19

c) Pandangan Islam dalam Penjualan 20

c. Beban Operasional 21

a) Pengertian Beban Operasional 21

b) Jenis-jenis Beban Operasional..... 22

B. Penelitian Terdahulu.....	24
C. Karangka Pikir.....	28
D. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
B. Jenis Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel	32
a. Populasi	32
b. Sampel	32
D. Sumber Data.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Analisis Data	34
a. Statistik Deskriptif.....	34
b. Uji Normalitas	34
G. Teknik Analisis Data.....	35
1. Uji Asumsi Klasik	35
a. Uji Multikolinearitas.....	35
b. Uji Autokorelasi	36
c. Uji Heteroskedastisitas	36
2. Uji Hipotesis.....	37
a. Koefisien Determinasi (R^2).....	37
b. Analisis Regresi Linear Berganda	38
c. Uji Parsial (t).....	39
d. Uji Simultan (F).....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	41
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	41
i. Sejarah PT. Sampoerna Agro Tbk.....	41
ii. Anak Usaha Langsung PT. Sampoerna Agro Tbk	43
iii. Visi dan Misi	44
a. Visi.....	44
b. Misi.....	44
iv. Struktur Organisasi PT. Sampoerna Agro Tbk.....	44
B. Deskriptif Data Penelitian	45
1. Penjualan	45
2. Beban Operasional	49
3. Laba Bersih	53
C. Hasil Analisis Data.....	58
1. Uji Statistik Deskriptif	58
2. Uji Normalitas.....	59
3. Uji Asumsi Klasik.....	60
a. Uji Multikolinearitas.....	60
b. Uji Autokorelasi	61
c. Uji Heteroskedastisitas	61
4. Uji Hipotesis.....	62
a. Koefisien Determinasi (R^2).....	62

b. Regresi Linear Berganda	63
c. Uji Parsial (t).....	65
d. Uji Simultan (F).....	66
D. Hasil Pembahasan Penelitian	67
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Laporan Keuangan Laba Bersih Tahun 2013-2021.....	3
Tabel I.2	Laporan Keuangan Penjualan Tahun 2013-2021	5
Tabel I.3	Laporan Keuangan Beban Operasional Tahun 2013-2021	6
Tabel I.4	Definisi Operasional Variabel	10
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel IV.1	Struktur Organisasi	44
Tabel IV.2	Penjualan Tahun 2013-2021.....	45
Tabel IV.3	Beban OPERasional Tahun 2013-2021.....	47
Tabel IV.4	Laba Bersih Tahun 2013-2021	48
Tabel IV.5	Hasil Uji Statistik Deskriptif	49
Tabel IV.6	Hasil Uji Normalitas.....	51
Tabel IV.7	Hasil Uji Multikolinearitas	52
Tabel IV.8	Hasil Uji Autokorelasi	53
Tabel IV.9	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	53
Tabel IV.10	Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)	54
Tabel IV.11	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	55
Tabel IV.12	Hasil Uji Parsial (t).....	57
Tabel IV.13	Hasil Uji Simultan (F)	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pikir	28
Gambar IV.1	Penjualan Tahun 2013-2021	46
Gambar IV.2	Beban Operasional Tahun 2013-2021	47
Gambar IV.3	Laba Bersih Tahun 2013-2021	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan, dengan cara menjual produk (barang atau jasa) kepada para pelanggannya.¹ Keuntungan atau laba merupakan selisih antara uang yang diterima dari pelanggan atas barang atau jasa yang dihasilkan, dan biaya yang dikeluarkan untuk *input* yang digunakan untuk menghasilkan barang atau jasa.²

Tujuan sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan atau laba yang dapat dipergunakan untuk kelangsungan hidup. Mendapatkan keuntungan atau laba dan besar kecilnya laba sering menjadi ukuran kesuksesan suatu manajemen. Hal tersebut didukung oleh kemampuan manajemen di dalam melihat kemungkinan dan kesempatan dimasa yang akan datang. Pencapaian tujuan perusahaan serta mempercepat perkembangan perusahaan, manajemen memerlukan suatu perencanaan untuk perusahaan dalam mencapai tujuannya tersebut.³ Laba yang sering digunakan sebagai pengukur kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan utamanya yaitu laba usaha. Oleh karena itu laba usaha merupakan keuntungan yang benar-benar hanya didapat dari

¹ Hery, *Pengantar Akuntansi*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2015), hlm. 2.

² Imamul Arifin, Giana Hadi W. *Membuka Cakrawala Ekonomi*, (Bandung: PT. Setia Purna Inves, 2007), hlm. 2.

³ Sufyati HS, dkk, *Analisis Laporan Keuangan*, (Cirebon: Insania, 2021), hlm. 137.

kegiatan utama perusahaan.⁴ Laba merupakan salah satu tujuan utama berdirinya setiap badan usaha. Laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Laba bersih adalah laba selisih antara laba sebelum pajak penghasilan. Tinggi rendahnya laba suatu perusahaan tergantung pada perkembangannya, sehingga semakin maju atau besarnya suatu perusahaan maka semakin meningkat pula aktivitas-aktivitas yang dilakukan perusahaan.⁵

Laba bersih menjadi bagian penting dalam perusahaan. Hal ini karena laba bersih mencerminkan hasil dari kegiatan dalam perusahaan. Perusahaan yang memiliki laba bersih yang tinggi menunjukkan bahwa hasil dari kegiatan dalam perusahaan tersebut tinggi. Begitu juga sebaliknya, perusahaan yang memiliki laba bersih yang rendah mencerminkan bahwa hasil dari kegiatan dalam perusahaan juga rendah. Laba bersih dihasilkan dari kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi. Laba merupakan salah satu faktor yang dilihat investor di pasar modal untuk menentukan pilihan dalam menanamkan investasinya.⁶

PT. Sampoerna Agro Tbk bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit dan karet, pabrik kelapa sawit, pabrik penghancur karnel, produksi

⁴ Muhammad Gade, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: Almaira, 2005), hlm. 16.

⁵ Anis Siti Aisah, Dwinanto Priyo Susetyo, Pengaruh Biaya Operasional dan Jumlah Penjualan Jasa Terhadap Laba Bersih, STIE PASIM SUKABUMI “ *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, Vol, 2 No. 2 Agustus 2021. hlm. 21.

⁶ Wulan Novialita, Pengaruh Penjualan dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih, Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018, *Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN-Indonesia Mandiri Bandung 2020*. hlm. 2-3.

perkecambahan, pemanfaatan produk kehutanan non-kayu (sagu), kehutanan dan lain-lain yang berlokasi di Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Utara dan Riau. Selain pengembangan perkebunan mereka sendiri, perusahaan dan beberapa anak perusahaan telah mengembangkan perkebunan plasma dan mengelola kerjasama dengan petani plasma. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada November tahun 1998. Berikut gambar tabel laba bersih pada PT. Sampoerna Agro Tbk Tahun 2013-2021.

Tabel I.1
Laba Bersih pada PT. Sampoerna Agro Tbk
Tahun 2013-2021
(Dalam Rupiah)

No	Tahun	Laba Bersih (Rp)
1	2013	120.380.480
2	2014	350.102.067
3	2015	255.892.123
4	2016	459.356.119
5	2017	303.026.790
6	2018	63.608.069
7	2019	39.996.290
8	2020	191.747
9	2021	814.715

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan data tabel I.1 di atas, laba bersih yang dimiliki PT. Sampoerna Agro Tbk mengalami fluktuasi. Pada tahun 2014 laba bersih mengalami peningkatan sebesar Rp. 350.102.067 dan tahun 2015 mengalami penurunan sebesar Rp. 255.892.123 dan pada tahun 2016 laba bersih mengalami peningkatan sebesar Rp. 459.356.119 . pada tahun 2017

mengalami penurunan kembali sebesar Rp. 303.026.790 dan 2018 laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp. 63.608.069, pada tahun 2019 sampai 2021 mengalami penurunan drastis sebesar Rp. 814.715. dapat disimpulkan bahwa laba bersih dari tahun 2019 sampai tahun 2021 mengalami penurunan.

Penjualan adalah pembelian suatu (barang atau jasa) dari satu pihak kepada pihak lainnya dengan mendapatkan ganti uang dari pihak tersebut. Penjualan merupakan sumber dari pendapatan perusahaan, semakin besar penjualan semakin besar pula pendapatan yang diterima perusahaan. Menurut Mulyadi penjualan adalah suatu kegiatan yang terdiri dari transaksi penjualan barang atau jasa, secara kredit maupun tunai.⁷

Penjualan adalah proses sosial yang memungkinkan individu atau kelompok untuk secara langsung bertukar produk berharga dengan orang lain, tergantung yang mereka butuhkan dan diinginkan. Besarnya laba bersih setiap periode akan berbeda-beda tergantung dengan berapa jumlah yang diterima pada periode tersebut. Semakin banyak penjualan produk yang dijual, semakin banyak pula laba bersih yang didapat, begitu juga sebaliknya jika penjualan menurun maka laba bersih yang didapat akan menurun pula.⁸

Berikut gambar tabel pada PT. Sampoerna Agro Tbk Tahun 2013-2021.

⁷ Sumiyati, Yatimatun Nafi'ah, *Akuntansi Keuangan*, (Jakarta: PT: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2019), hlm. 2 .

⁸ Dita Ambarwati, Yanthi Kusnadianti, Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Primer Koperasi Kartika Kijang Cakti Periode 2016-2020, *Jurnal Ilmiah MEA, (Manajemen Ekonomi dan Akuntansi)*, Vol. 5 No. 3, 2021. hlm. 216-217.

Tabel I.2
Penjualan Pada PT. Sampoerna Agro Tbk
Tahun 2013-2021
(Dalam Rupiah)

No	Tahun	Penjualan (Rp)
1	2013	2.560.705.943
2	2014	3.242.381.541
3	2015	2.999.448.452
4	2016	2.915.224.840
5	2017	3.616.482.911
6	2018	3.207.181.767
7	2019	3.268.127.326
8	2020	3.502.227
9	2021	5.222.298

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel I.2 di atas, PT. Sampoerna Agro Tbk dapat dilihat bahwa penjualan perusahaan pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar Rp. 3.242.381.541 dan pada tahun 2015 penjualan mengalami penurunan sebesar Rp. 2.999.448.452 dan tahun 2016 penjualan mengalami penurunan kembali sebesar Rp. 2.915.224.840, pada tahun 2017 penjualan mengalami peningkatan kembali sebesar Rp. 3.616.482.911 pada tahun 2018 penjualan mengalami penurunan kembali sebesar Rp. 3.268.127.326 pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp. 3.268.127.326 dan pada tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan drastis sebesar Rp. 5.222.298.

Secara teori, penjualan adalah total penjualan dikurangi dengan retur dan potongan penjualan. Penjualan merupakan fungsi yang paling penting dalam pemasaran karena menjadi tulang punggung kegiatan mencapai pasar

yang dituju. Apabila penjualan meningkat maka laba akan meningkat pula, begitu juga dengan sebaliknya apabila penjualan menurun maka laba akan rendah.⁹ Berikut gambar tabel pada PT. Samporna Agro Tbk Tahun 2013-2021.

Tabel I.3
Beban Operasional pada PT. Samporna Agro Tbk
Tahun 2013-2021
(Dalam Rupiah)

No	Tahun	Beban operasional (Rp)
1	2013	297.360.655
2	2014	326.336.989
3	2015	366.398.121
4	2016	360.677.989
5	2017	331.523.074
6	2018	349.041.249
7	2019	369.131.290
8	2020	322.959
9	2021	312.100

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel I.3 di atas, beban operasional yang dimiliki PT. Samporna Agro Tbk mengalami fluktuasi, pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar Rp. 326.336.989 dan pada tahun 2015 beban operasional mengalami peningkatan sebesar Rp. 366.398.121 2016 beban operasional mengalami penurunan sebesar Rp. 360. 677. 989. Pada tahun 2017 beban operasional mengalami penurunan sebesar Rp.331. 523.074, kemudian tahun

⁹ Mira Yusmeida, Aliman Syahuri Zein, Pengaruh Penjualan Bersih Dan Beban Operasi Terhadap Laba Usaha Pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, *Dalam Jurnal Pengaruh Penjualan*, hlm. 180.

2018 dan 2019 kembali mengalami kenaikan sebesar Rp. 369.131.290, Pada tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan drastis sebesar Rp. 312.100.

Beban operasional disini merupakan yang memiliki peran besar dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan untuk mencapai keberhasilannya. Tanpa aktivitas operasional yang terarah maka jasa yang dihasilkan tidak akan bermanfaat bagi perusahaan, semakin berkembangnya suatu perusahaan maka semakin meningkat aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan, untuk itu selain beban operasional pendapatan juga tidak kalah pentingnya dalam menghasilkan laba yang diinginkan. Pendapatan beban tidak dapat dipisahkan, dimana pendapatan adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan operasi yang dilakukan oleh perusahaan, sedangkan beban ialah biaya yang dikeluarkan atau digunakan untuk memperoleh pendapatan yang diharapkan oleh perusahaan. semakin biaya bisa ditekan mestinya akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan laba perusahaan.¹⁰ Bila biaya operasional yang dikeluarkan melebihi dari pendapatan dari penjualan yang diperoleh perusahaan maka perolehan laba bersih yang ditargetkan tidak akan tercapai dengan baik. Agar laba bersih yang diinginkan perusahaan meningkat maka perusahaan perlu memasang target laba dan melakukan pengendalian yang baik terhadap tingkat penjualan yang harus dicapai dan

¹⁰ Edi Triwibowo, dkk, Pengaruh Beban Operasional Dan Jumlah Pasien Terhadap Laba Bersih Pada Klinik JB Medical Center Cikarang, *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, Vol. 6 No. 2 Desember 2021, hlm. 118.

pengelolaan terhadap biaya-biaya agar terhindar dari pengeluaran biaya yang kurang efektif dan efisien.¹¹ Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa laba bersih mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Fluktuasi yang terjadi kemungkinan diakibatkan dari faktor internal yang terjadi dalam perusahaan maupun faktor eksternal yang terjadi di luar perusahaan.

Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penjualan dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Sampoerna Agro Tbk Tahun 2013-2021”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan yang perlu diteliti. Identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Terjadinya fluktuasi laba bersih, penjualan, dan beban operasional.
2. Terjadi fakta yang bertolak belakang terhadap teori yang menyatakan apabila penjualan meningkat maka laba bersih akan meningkat, ini berbanding terbalik pada tahun 2019-2021.
3. Terjadi fakta yang bertolak belakang terhadap teori beban operasional apabila beban operasional meningkat maka laba akan turun, ini berbanding terbalik pada tahun 2019-2021.

¹¹ Yohanes Casmedi, Yolani Ester Stevania Manihin, Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Perusahaan PT. Ultrajaya Milk Industry dan Trading Company Tbk Tahun 2005-2019, *Jurnal Akuntansi, Politeknik Pos Indonesia*, Vol. 14 No. 1 Tahun XIV/02/Mei 2021, hlm. 54-55.

C. Batasan Masalah

Ditinjau dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah pada tiga variabel yaitu variabel bebas adalah penjualan dan beban operasional sebagai (X_1 , X_2), Sedangkan variabel terikatnya adalah laba bersih sebagai (Y), Laporan Keuangan PT. Sampoerna Agro Tbk, dari tahun 2013 sampai 2021 per triwulan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada PT. Sampoerna Agro Tbk 2019-2021?
2. Apakah terdapat pengaruh beban operasional terhadap laba bersih pada PT. Sampoerna Agro Tbk 2019-2021?
3. Apakah terdapat pengaruh penjualan dan beban operasional terhadap laba bersih pada PT. Sampoerna Agro Tbk 2019-2021?

E. Definisi Operasional Variabel

Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan secara operasional tentang setiap variabel yang akan diteliti. Berikut definisi operasional variabel:

Tabel I.4
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Laba Bersih (Y)	Laba bersih adalah laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak. ¹²	Laba bersih = Laba sebelum pajak – Pajak penghasilan	Rasio
Penjualan (X ¹)	Penjualan adalah sejumlah uang yang dibebankan kepada pembeli atas barang dan jasa yang dijual. ¹³	Penjualan = Penjualan produk – Potongan penjualan – Retur penjualan	Rasio
Beban Operasional (X ²)	Beban operasional adalah biaya yang dikeluarkan selama proses memperoleh pendapatan penjualan. ¹⁴	Beban operasional = Beban penjualan/pemasaran + Beban administrasi/umum	Rasio

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada PT. Sampoerna Agro Tbk 2019-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh beban operasional terhadap laba bersih pada PT. Sampoerna Agro Tbk 2019-2021.

¹² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 303

¹³ Sattar, *Buku Ajar Pengantar Bisnis*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 329.

¹⁴ Faiz Zamzami, Nabella Duta Nusa, *Akuntansi Pengantar 1*, (Yogyakarta: Gadjaja Mada Universitas Press, 2016), hlm. 123.

3. Untuk mengetahui pengaruh penjualan dan beban operasional terhadap laba bersih pada PT. Sampoerna Agro Tbk 2019-2021.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini akan dapat bermanfaat pihak-pihak perusahaan lainnya.

1. Bagi Peneliti, hasil ini dapat tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan baru dalam mengenai penjualan dan beban operasional terhadap laba dan sebagai peneliti selanjutnya.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat memberi informasi yang berguna bagi perusahaan dan dapat juga dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.
3. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan baru yang dapat dibaca dan mengaplikasikan lebih lanjut.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika berasal dari pembahasan penelitian ini ialah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, membahas tentang latar belakang masalah identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan definisi operasional variabel.

BAB II Landasan Teori, membahas tentang landasan teori yang menguraikan tentang: pengertian laba bersih, penjualan, beban operasional, konsep laba bersih dan penjualan dalam islam, serta penelitian terdahulu.

BAB III Metode penelitian, membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, sumber data, teknik analisis data, asumsi klasik serta uji hipotesis.

BAB IV Hasil penelitian, membahas tentang gambaran umum PT. Sanpoerna Agro Tbk, visi, misi, anak perusahaan langsung, struktur organisasi, deskriptif data penelitian, hasil uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji koefisien determinan (R^2), uji regresi linear berganda, uji parsial (t), dan uji simultan (F). Pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup, membahas tentang kesimpulan yaitu hasil pengujian penjualan, beban operasional secara parsial dan simultan serta hasil *R square* dan selanjutnya saran bagi perusahaan PT. Sampoerna Agro Tbk dan peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

I. Kerangka Teori

1. Laba Bersih

a. Pengertian Laba Bersih

Menurut Simamora, Laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian. Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu. Sedangkan Harmono, berpendapat bahwa laba bersih adalah pendapatan operasi perusahaan setelah dikurangi biaya bunga dan pajak.¹⁵

Laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu, termasuk pajak.¹⁶ Laba bersih diperoleh dari menjumlahkan seluruh pendapatan perusahaan dikurangi dengan seluruh biaya-biaya yaitu baik biaya administrasi maupun biaya operasional pabrik termasuk pajak. Pajak penghasilan ditentukan setelah perusahaan mengetahui besarnya pendapatan bersih hasil dari

¹⁵ Gusganda Suria Manda, Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016), *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol, 8 No. 1 Maret 2018, hlm. 26.

¹⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 303.

menjumlahkan seluruh pendapatan perusahaan dikurangi seluruh biaya perusahaan.¹⁷

Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu.¹⁸

Rumus Laba Bersih

$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Sebelum Pajak} - \text{Pajak Penghasilan}$

Maka dapat disimpulkan bahwa laba bersih adalah laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam periode tertentu termasuk pajak.

b. Jenis-jenis Laba

Ada beberapa jenis laba didalam laporan keuangan perusahaan yaitu:

- 1) Laba kotor adalah suatu pengukuran pendapatan langsung perusahaan atas penjualan produknya selama periode akuntansi.
- 2) Laba operasi merupakan selisih antara penjualan dengan seluruh biaya dan beban operasi. laba operasi dapat digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan perusahaan memperoleh pendapatan dari kegiatan bisnis utamanya.

¹⁷ Abdul Nasser Hasibuan, dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 59.

¹⁸ Apriwandi, dkk, *Kajian Akuntansi Teori dan Riset*, (Malang: CV. Literasi Abadi, 2022), hlm. 39.

- 3) Laba sebelum pajak merupakan jumlah laba sebelum pajak penghasilan yang ditentukan menurut standar akuntansi keuangan.
- 4) laba bersih adalah kelebihan penjualan bersih terhadap harga pokok penjualan dipotong beban operasi dan pajak penghasilan.
- 5) Laba dari operasi berjalan merupakan laba dari bisnis perusahaan yang sedang berjalan setelah bunga dan pajak.¹⁹

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Laba Bersih

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi laba bersih (*net income*) adalah sebagai berikut:

- 1) Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual perunit.
- 2) Naik turunnya harga pokok penjualan. Penjualan harga pokok penjualan dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli atau diproduksi atau dijual dan harga pembelian unit atau harga per unit.
- 3) Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan efisiensi operasional perusahaan.
- 4) Naik turunnya pos penghasilan atau biaya non operasional yang dipengaruhi oleh variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan perubahan kebijaksanaan dalam pemberian atau penerimaan *discount*.

¹⁹ Silvia Hendrayanti, dkk, *Konsep Dasar Manajemen Keuangan*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022), hlm. 21-22.

5) Naik turunnya perseroan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh atau tinggi rendahnya tarif pajak.

6) Adanya perubahan dalam metode akuntansi.²⁰

d. Laba dalam Perspektif Islam

Profit atau keuntungan pendapatan dalam bahasa Arab disebut *ar-ribh* yang berarti pertumbuhan dalam perdagangan. Didalam *Almu'jam al Iqtisad al-Islamiy* disebutkan bahwa profit atau pendapatan merupakan keuntungan dari laba dalam perdagangan.²¹

Allah Swt, berfirman dalam Surah Al-Baqarah ayat 16

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبَحَتِ إِجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ١٦

Artinya: Mereka itulah orang-orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaannya dan mereka bukanlah orang-orang yang mendapatkan petunjuk.²²

Dalam tafsir jalalain bahwa (mereka itulah orang-orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk). Artinya mengambil kesesatan sebagai pengganti petunjuk (maka tidaklah beruntung kegiatan mereka) bahkan mereka mengalami kerugian, dan menjadi tempat mereka di dalam neraka

²⁰ Eddy Irsan Siregar, *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Kontruksi*, (NEM, 2021), hlm. 31.

²¹ Saleh Sitompul, dkk, *Konsep Dasar Penerapan Ekonomi Menurut Perspektif Islam*, (Medan: CV. Sentosa Deli Mandiri, 2020), hlm. 90.

²² Kementerian Agama RI, *Al-Qur'a n dan Terjemahannya*, (Garut: CV. J-ART, 2017), hlm. 3.

disebabkan perbuatan mereka sendiri.²³ Contoh orang yang menyalahkan api, maka setelah api menerangi sekelilingnya Allah hilangkan cahaya yang menyinari mereka, dan membiarkan mereka dalam kegelapan, dan tidak dapat melihat. Mereka tuli, bisu, dan buta tidak dapat menerima kebenaran, maka tidaklah mereka kembali ke jalan yang benar.

Selain kata *Ribh*, istilah lain yang terkait pada keuntungan yaitu *Al-Nama'*, *Al-Ghallah*, dan *Al-Faidah*. Di dalam kitab Tafsir Hadist tematik konsep dari keuntungan dan prakteknya terhadap penetapan suatu harga yang dijelaskan yaitu:

- 1) *Al-Nama'* yaitu laba dari dagang (*Ar-Ribh At-Tija'ri*) yaitu pendapatan pada harta yang telah dikhususkan untuk berdagang sebagai hasil dari suatu proses tukar barang dan didalam perjalanan bisnis.
- 2) *Al-Ghallah* (laba insidental) adalah pertambahan yang didapat pada barang dagangan sebelum melakukan penjualan contohnya wol ataupun susu dari hewan yang akan kita jual.
- 3) *Al-Faidah* (laba yang berasal dari modal pokok) yaitu pertambahan/pendapatan pada barang milik yaitu asal modal pokok yang ditandai dengan suatu perbedaan antara harga pada waktu

²³ Burdatun Nisa', *Perilaku Pebisnis Islam Menurut Fikih Muamalah*, (Palembang: Bening Media Publishing, 2021), hlm. 39.

pembelian dan harga penjualannya yaitu sesuatu yang masih baru dan bisa berkembang dari barang-barang tersebut.²⁴

- 4) Menurut Rawwas Qal'ahjiy mengatakan bahwa profit adalah tambahan dana yang diperoleh sebagai kelebihan dari beban biaya produksi atau modal. Dan secara khusus laba dalam perdagangan yaitu tambahan yang merupakan perbedaan antara suatu harga pembelian barang dagang harga jualnya.

Dapat disimpulkan pada ayat di atas Allah Swt memerintahkan kita sebagai umat muslim untuk mencari rezeki dengan usaha sebanyak- banyaknya dengan yang benar dan selalu mengingat Allah Swt agar manusia tidak lalai dalam mencari keuntungan yang diinginkan.

2. Penjualan

a. Pengertian Penjualan

Penjualan merupakan penerimaan yang diperoleh dari pengiriman barang dagangan atau dari penyerahan pelayanan dalam bursa sebagai pertimbangan. Penjualan merupakan tujuan utama dilakukannya kegiatan suatu perusahaan. Penjualan adalah sumber pendapatan yang diperlukan untuk menutup ongkos-ongkos dengan harapan bisa mendapatkan laba.²⁵

²⁴ Saleh Sitompul, dkk., hlm. 91.

²⁵ Endang Susilawati, Asep Mulyana, Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih PT. Indocement Tungal Prakarsa (Persero) Tbk Periode 2010-2017, *Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 01 No. 02, 2018, hlm. 75.

Penjualan merupakan sejumlah uang yang dibebankan kepada pembeli atas barang atau jasa yang dijual.²⁶ Penjualan merupakan total jumlah yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dagangan yang dijual perusahaan baik itu penjualan tunai maupun penjualan secara kredit.²⁷

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penjualan merupakan pembelian suatu barang atau jasa dari suatu pihak kepada pihak lainnya dengan mendapatkan ganti uang dari pihak tersebut.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan

1) Kondisi dan kemampuan penjual

Transaksi jual beli atau pemindahan hak milik atas barang dan jasa itu prinsipnya melibatkan dua pihak, yaitu penjual sebagai pihak pertama dan pembeli sebagai pihak kedua. Di sini penjual harus menyakinkan kepada pembelinya agar dapat berhasil mencapai sasaran penjualan yang diharapkan.

2) Kondisi Pasar

Pasar sebagai kelompok pembeli atau pihak yang menjadi sasaran dalam penjual, dapat pula mempengaruhi kegiatan penjualannya.

²⁶ Sattar, *Buku Ajar Pengantar Bisnis*, hlm. 329.

²⁷ Alexander Thain, *Pengantar Akuntansi 1 & 2*, (Yogyakarta: VC. Andi Offset, 2019), hlm.

3) Modal

Modal itu sebagai penunjang bagi terlaksananya kegiatan penjualan. Akan lebih sulit bagi penjual untuk menjual barangnya apabila barang yang dijual tersebut belum dikenal oleh calon pembelinya atau apabila lokasi pembeli jauh dari tempat penjual.

4) Kondisi organisasi perusahaan

Pada perusahaan besar biasanya masalah penjualan ini ditangani oleh bagian tersendiri (bagian penjualan) yang dipegang orang-orang tertentu atau ahli dibidang penjualan.

5) Faktor lain seperti periklanan

Namun untuk melaksanakannya, diperlukan sejumlah dana yang tidak sedikit. Bagi perusahaan yang bermodal kuat, kegiatan ini secara rutin dapat dilakukan. Sedangkan bagi perusahaan yang kecil mempunyai modal relative kecil, kegiatan ini lebih jarang dilakukan.²⁸

c. Pandangan Islam Tentang Penjualan

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Mutaffifin ayat 1-3 yaitu:

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ۝۱ الَّذِينَ إِذَا اكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ۝۲

وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ ۝۳

²⁸ Ridwan, *Akuntansi Dan Laba*, (Sumatra Barat: CV. Azka Pustaka, 2022), hlm. 42-44.

Artinya: Celakalah bagi orang yang curang (dalam menakar dan menimbang)! (Yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dicukupkan, dan apabila mereka menakar atau menimbang (untuk orang lain), mereka mengurangi.²⁹

Pengingkaran dan keheranan besar terhadap keadaan mereka karena keberanian melakukan pengurangan takaran dan timbangan. Seakan-akan tidak terlintas dalam hati mereka dan tidak mengira dengan sekedar perkiraan bahwa suatu hari mereka akan dibangkitkan dari kuburnya dan diminta pertanggungjawaban terhadap apa yang mereka kerjakan, Maksudnya tidaklah mereka takut terhadap kebangkitan dan berdiri di hadapan Dzat yang mengetahui hal-hal rahasia dan tersembunyi di hari yang sangat mengerikan, banyak ketakutan, dan besar bencananya orang yang mengurangi takaran dan timbangan, niscaya dimasukkan ke dalam neraka Jahannam.³⁰

²⁹ Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Garut: CV. J-ART, 2017), hlm. 587.

³⁰ Syaikh Yusuf Al-Qaradhawi, *Tafsir Juz'Amma*, (Jakarta: Maktabah Wahbah, Kairo, 2019), hlm. 292.

3. Beban Operasional

a. Pengertian beban operasional

Beban operasional merupakan beban yang dikeluarkan untuk melaksanakan kegiatan operasional pokok perusahaan dan biaya usaha ini jumlahnya dalam laporan rugi laba akan dilawankan dengan laba kotor.³¹

Beban operasional adalah beban yang digunakan untuk operasi perusahaan, seperti beban gaji maupun beban listrik.³² Beban operasional adalah biaya yang dikeluarkan selama proses memperoleh pendapatan penjualan.³³

b. Jenis-jenis Beban Operasional

1) Beban penjualan

Beban penjualan adalah beban-beban yang berkaitan langsung dengan segala aktivitas toko atau aktivitas yang mendukung operasional penjualan barang dagangan. Contohnya beban gaji/upah karyawan toko (bagian penjualan), komisi penjualan, beban pengiriman barang, beban iklan, beban perlengkapan/keperluan toko, dan beban penyusutan peralatan toko.

³¹ Fatimah Eka Ningsih, Analisis Perbandingan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Batam, *Jurnal Akuntansi Ekonomi dan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam*, Vol. 1. No. 2, Desember 2013. hlm. 141.

³² Erly Suandy, Jessica, *Praktikum Akuntansi Manual dan Komputerisasi dengan MYOB*, (Jakarta: Selemba Empat, 2008), hlm. 21.

³³ Faiz Zamzami, Nabella Duta Nusa, *Akuntansi Pengantar 1*, hlm. 123.

2) Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi dikeluarkan dalam rangka mendukung aktivitas/urusan kantor (administrasi) dan operasi umum. Contohnya beban gaji/upah karyawan kantor, beban perlengkapan kantor, beban utilitas kantor, dan beban penyusutan peralatan atau kantor.³⁴

Ada jenis-jenis beban lain yang mendukung kegiatan operasional perusahaan antara lain:

a) Beban Akrua (*accrued expense*)

Beban yang masih harus dibayar (beban-beban tertentu mungkin telah terjadi) tetapi pembayarannya belum dilakukan sampai pada periode berikutnya. Pada akhir periode akuntansi perlu untuk menentukan dan mencatat beban-beban yang telah terjadi ini meskipun belum dibayarkan.

b) Beban Kredit Macet (*bad debt expense*)

Beban yang timbul atas tindakan tertagihnya piutang usaha. Contoh: beban piutang ragu-ragu (*doubtful account expense*), beban piutang yang tidak dapat ditagih.

c) Beban Operasional

³⁴ Alexander Thain., hlm. 140-141.

Beban yang terdiri atas beban penjualan dan beban umum administrasi. keseluruhan beban yang terlibat dalam aktivitas operasional perusahaan. Dalam laporan laba rugi laba operasi dihitung dengan mengurangi pendapatan dengan beban operasioanal.

d) Beban yang ditangguhkan

Dapat juga dikatakan beban dibayar dimuka atau pengeluaran yang telah dibayarkan tapi belum dirasakan manfaat ekonomisnya.

e) Beban yang masih harus dibayar (*accrued expenses*)

Disebut sebagai dengan *accrued* liabilitas yaitu biaya-biaya yang sudah meurupakan beban walaupun utang yang bersangkutan belum saatnya merupakan kewajiban.³⁵

J. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian yang hampir sama dengan judul yang akan diteliti oleh peneliti, beberapa penelitian tersebut akan digambarkan pada tabel berikut.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Peneliti
1.	Aprida Kristianti	Pengaruh Modal Kerja dan Panjualan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan	Variabel modal kerja dan penjualan berpengaruh secara parsial terhadap laba

³⁵ Agus Ismaya Hasanudin, *Teori Akuntansi*, (Yogyakarta: Cetta Media CV. Markumi, 2018), hlm. 228-229.

		Otomotif yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. (Jurnal Mahasiswa Akuntansi UNSURYA, vol. 1 No. 1 Januari 2021	bersih. variabel modal kerja secara simultan bersama-sama berpengaruh terhadap laba bersih. ³⁶
2.	Ita Nuraeni	Pengaruh Penjualan dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih. (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pulp&Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018 (Skripsi Universitas Sangga Buana-YPKP Bandung. 2020)	Secara simultan penjualan dan biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Secara parsial penjualan dan biaya produksi tidak berpengaruh signifikan. produksi tidak berpengaruh signifikan. ³⁷
3.	Ari Rizki Ardiyana	Pengaruh Penjualan Bersih dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri barang Konsumsi yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018 (Skripsi UKI, 2019)	Penjualan bersih berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. penjualan secara parsial laba bersih dominan dipengaruhi oleh penjualan bersih dibandingkan dengan biaya. ³⁸
4.	Andini Retno Astriningrum, dkk	Pengaruh Penjualan, Beban Penjualan, Pajak dan Biaya Keuangan Terhadap Laba Rugi Perusahaan Jasa	Penjualan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap laba rugi. beban penjualan,

³⁶ Aprida Kristianti, Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Otomotif yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017, (*Jurnal Mahasiswa Akuntansi UNSURYA*), Vol. 1 No. 1 Januari 2021.

³⁷ Ita Nuraeni, Pengaruh Penjualan dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih, (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pulp&Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018, (*Skripsi Universitas Sangga Buana-YPKP Bandung*), 2020.

³⁸ Ari Rizki Ardiyana, Pengaruh Penjualan Bersih dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018, (*Skripsi UKI 2019*).

		Telekomunikasi. (Jurnal Ekonomi Manajemen Vol. 4 No. 2 November 2018)	pajak, dan biaya keuangan secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba rugi . penjualan, beban penjualan, pajak, dan biaya keuangan secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap laba rugi. ³⁹
5.	Aria Madiana Pasaribu	Pendapatan Usaha dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI (Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Vol 7 No. 02, Oktober 2017)	Secara persial pendapatan usaha memiliki pengaruh positif terhadap laba bersih. Beban operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Secara simultan bahwa variabel pendapatan usaha dan beban operasional berpengaruh terhadap laba bersih. ⁴⁰

Berdasarkan penelitian terdahulu yang terdapat pada tabel diatas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan pada penelitian ini meliputi tahun penelitian, lokasi penelitian, dan variabel yang digunakan sebagai berikut:

- a. Persamaan penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan peneliti Aprida Kristianti yaitu variabel Y sama yaitu laba bersih dan variabel X sama dengan menggunakan penjualan, dan sama-sama menggunakan metode

³⁹ Andini Retno Astriningrum, dkk, Pengaruh Penjualan Beban Penjualan Pajak dan Biaya Keuangan Terhadap Laba Rugi Perusahaan Jasa Telekomunikasi, (*Jurnal Ekonomi Manajemen*) Vol. 4 No. 2 November 2018.

⁴⁰ Aria Madina Pasaribu, Pendapatan Usaha dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI, (*Jurnal Wira EKonomi Mikroskil*) Vol. 7 No. 2 Oktober 2017.

penelitian kuantitatif dan menggunakan uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis, analisis regresi linear berganda, koefisien determinan (R^2). Sedangkan perbedaannya di variabel X nya peneliti menggunakan beban operasional dan Aprida Kristianti menggunakan modal kerja.

- b. Persamaan penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan Ita Nuraeni yaitu variabel X sama menggunakan penjualan dan menggunakan metode deskriptif dan statistik metode analisis, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolineritas, uji heteroskedastisitas, uji regresi linear berganda, uji autokorelasi, koefisien determinan (R), Sedangkan perbedaannya variabel X peneliti menggunakan beban operasional dan Ita Nuraeni menggunakan biaya produksi.
- c. Persamaan penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan Ari Rizki Ardiyana yaitu variabel Y sama yaitu laba bersih dan variabel X sama dengan penjualan bersih, dan sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dan menggunakan uji asumsi klasik, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji regresi linear berganda, analisis korelasi, dan analisis koefisien determinasi. Sedangkan perbedaannya variabel X peneliti menggunakan beban operasional dan Ari Rizki Ardiyana menggunakan biaya operasional.
- d. Persamaan penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan Andini Retno Astriningrum dan dkk yaitu variabel X sama menggunakan penjualan, dan

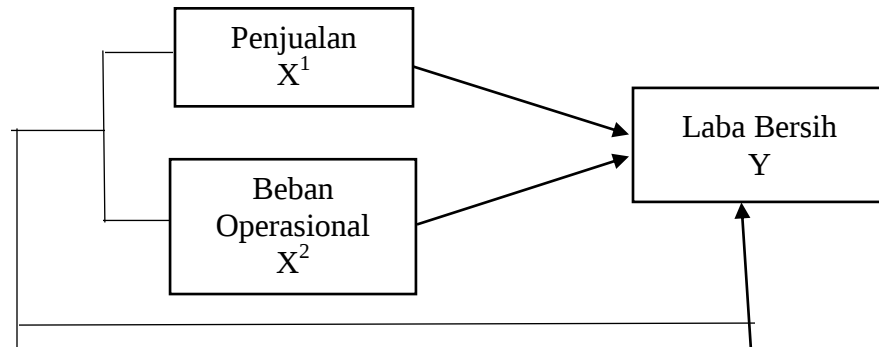
sama-sama menggunakan kuantitatif dan menggunakan analisis regresi linear berganda, uji secara simultan (F) dan uji secara persial (t). Sedangkan perbedaannya variabel Y dan X yang mana peneliti menggunakan variabel Y laba bersih dan Andini Retno Astriningrum dan dkk menggunakan laba rugi dan beban pokok penjualan.

- e. Persamaan penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan Aria Masdiana Pasaribu yaitu variabel X sama menggunakan beban operasional dan sama-sama menggunakan kuantitatif dan menggunakan analisis linear berganda, (uji F) dan (uji t). Sedangkan perbedaannya variabel X peneliti menggunakan penjualan dan Aria Masdiana Pasaribu menggunakan pendapatan usaha.

K. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam penelitian hanya membahas tentang pengaruh penjualan dan beban operasional terhadap laba bersih pada PT. Sampoerna Agro Tbk. Adapun kerangkanya sebagai berikut:

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Berdasarkan kerangka pikir II.1 diatas, terdapat variabel independen yaitu penjualan secara parsial mempengaruhi variabel dependen yaitu laba bersih. Variabel independen yaitu beban operasional mempengaruhi variabel dependen yaitu laba bersih. Kemudian variabel independen yaitu penjualan dan beban operasional secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu laba bersih pada PT Sampoerna Agro Tbk.

L. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu perumusan yang sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun/mengarahkan penyelidikan selanjutnya.⁴¹

⁴¹ Husein Umar, *Riset Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001). hlm. 168.

Hipotesis adalah dugaan yang bersifat sementara, sehingga masih memerlukan pembuktiaan. Hipotesis merupakan suatu dugaan atau jawaban sementara yang mungkin benar tetapi mungkin juga salah.⁴²

Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik.

H_{o1} :Tidak terdapat pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada PT. Sampoerna Agro Tbk.

H_{a1} :Terdapat pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada PT. Sampoerna Agro Tbk.

H_{o2} :Tidak terdapat pengaruh beban operasional terhadap laba bersih pada PT. Sampoerna Agro Tbk.

H_{a2} :Terdapat pengaruh beban operasional terhadap laba bersih pada PT. Sampoerna Agro Tbk.

H_{o3} :Tidak terdapat pengaruh penjualan dan beban operasional secara simultan terhadap laba bersih pada PT. Sampoerna Agro Tbk.

H_{a3} :Terdapat pengaruh penjualan dan beban operasional secara simultan terhadap laba bersih pada PT. Sampoerna Agro Tbk.

⁴² Agung Edy Wibowo, *Metodologi Penelitian*, (Cirebon: Insania, 2021), hlm. 72.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang diteliti di perusahaan PT. Sampoerna Agro Tbk tahun 2013-2021 dari situs <http://.idn.financial.co.id>. Adapun waktu penelitian dari April 2022 sampai Januari 2023.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah salah satu jenis penelitian yang spesifiknya ialah sistematis, terencana dan terstruktur. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif ialah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran hasilnya, disertai dengan gambar, tabel ataupun lainnya.⁴³ Penelitian kuantitatif ialah penelitian kuantitatif metode yang menggunakan data berupa angka. Dalam suatu penelitian kuantitatif tersebut terdapat tiga variabel X_1 (penjualan), X_2 (beban operasional) sebagai variabel bebas dan variabel Y (laba bersih) sebagai variabel terikat.

⁴³ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 17.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁴ Menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan objek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi penelitian yang digunakan yaitu laporan keuangan PT. Sampoerna Agro Tbk dari tahun 2013-2021. Jumlah populasi dalam penelitian ini mulai dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2021 per triwulan, sebanyak 36 laporan keuangan.

b. Sampel

Sugiyono sampel merupakan bagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga sampel ialah bagian dari populasi yang ada.⁴⁵

Sampel dari penelitian ini adalah data total penjualan, beban operasional dan laba bersih pada PT. Sampoerna Agro Tbk periode 2013-2021. Jumlah sampel penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT. Sampoerna Agro Tbk tahun 2013 sampai dengan tahun 2021 per triwulan. Secara

⁴⁴ Eddy Roflin, dkk, *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), hlm. 5.

⁴⁵ Nisma Iriani, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Rizmedia, 2022), hlm. 114.

keseluruhan jumlah sampel sebanyak sembilan tahun terakhir sebanyak 36 sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti ialah Sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴⁶

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data sekunder merupakan struktur dan historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dengan himpunan sebelumnya oleh pihak lainnya. Sumber data sekunder bisa diperoleh dalam suatu perusahaan (sumber internal), berbagai Internet *Website*, perpustakaan umum maupun lembaga pendidikan.⁴⁷ Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu variabel X_1 (penjualan), X_2 (beban operasional) sebagai variabel bebas itu Y (laba bersih) sebagai variabel terikat. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk proses lebih lanjut. Data ini bersumber dari data statistik PT. Sampoerna Agro Tbk.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada di lapangan.⁴⁸

⁴⁶ Masayu Rosyidah, Rafiq Fijra, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm. 136.

⁴⁷ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2005), hlm. 168.

⁴⁸ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), hlm. 14.

a. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data berdasarkan kajian buku, *literature*, penelitian maupun sumber pustaka lainnya yang berhubungan dengan penelitian.⁴⁹

b. Dokumentasi

Dokumentasi ialah untuk mencari bukti-bukti data atau variabelnya dalam berupa dokumen, surat kabar, buku, dan sebagainya.⁵⁰

F. Analisis Data

a. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah data yang digunakan untuk memperoleh gambaran tentang data yang dianalisis tanpa adanya tujuan memberikan generalisasi atau kesimpulan yang lebih luas. Datanya disajikan dalam bentuk tabel.⁵¹

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai untuk melihat apakah nilai residual terdistribusikan normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah yang memiliki nilai residual terdistribusikan normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada

⁴⁹ Gusti Ayu Agung Riesa Mahendradhani, *Problem-Based Learning di Masa Pandemi*, (Bandung: Nilacakra, 2021), hlm. 30.

⁵⁰ M. Askari Zakaria dkk, *metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Action Research and development*, (Sulawesi Tenggara: Yayasan Pondok Pesantren Mawaddah Warahmah 2020), hlm. 44.

⁵¹ Asnidar, *Buku Ajar Statistik Deskriptif Ekonomi dan Bisnis*, (Sulawesi Selatan: CV. Pilar Nusantara, 2019), hlm. 4.

masing-masing variabel akan tetapi pada nilai residaulnya.⁵² Metode yang dipakai untuk menguji normalitas ialah dengan menggunakan uji *One Sampel Smogorov Smirnov*. Pengujian ini dilakukan dengan memasukkan nilai residual dalam pengujian non-parametrik. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi secara normal, sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi dengan normal. Pengujian ini dilakukan untuk setiap persamaan pada ketiga hipotesis.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. analisis data ini dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.⁵³ Peneliti menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan komputer yaitu SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi SPSS 25.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat.

⁵² Albert Kurniawan Purnomo, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS*, (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2019), hlm. 49.

⁵³ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik., *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 111.

- 1) Jika nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai toleransi $> 0,10$, maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.⁵⁴

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi.⁵⁵ Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji durbin Watson dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika angka D-W terletak dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika angka D-W terletak diantara -2 sampai $+2$ berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika angka D-W terletak diatas $+2$ berarti ada autokorelasi negatif.⁵⁶

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaa varian dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain.⁵⁷

⁵⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Barupress, 2015), hlm. 158.

⁵⁵ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: CV. Wde Group, 2017), hlm. 159.

⁵⁶ Triyonowati, *Bisnis Food And Beverage Di Indonesia*, (Purwokerto Selatan: CV. Pena Persada, 2022), hlm. 57.

⁵⁷ Muhamad Uyun, Baquandi Lutvi Yoseanto, *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2022), hlm. 131.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $>$ dari 0.05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai signifikan $<$ dari 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

2. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan (R^2) bertujuan untuk mengukur tentang besarnya persentase variasi nilai dari variabel tak bebas (Y) dijelaskan oleh variabel bebas (X) yang diperhatikan di dalam model. Makin besar nilai R^2 makin baik, mencerminkan tentang makin besarnya persentase kontribusi nilai dari semua variabel bebas (X) terhadap variabel tak bebas (Y), tetapi nilai ini tidak menjelaskan tentang kesempurnaan sebuah model karena biasa terhadap setiap tambahan variabel bebas. Makin menambah jumlah variabel bebas (X) ke dalam sebuah model, nilai R^2 akan makin besar. Nilai R^2 diperoleh dari perangkat dua dari nilai koefisien regresi (r).⁵⁸

⁵⁸ Sirilius Seran, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 190.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda ialah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Regresi linear berganda digunakan untuk penelitian yang menggunakan beberapa variabel secara bersamaan.⁵⁹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Adapun rumus dari peneliti yaitu:

$$NI = a + b_1S + b_2OE + e$$

Keterangan:

Y = Laba bersih (*Net Income*)

a = Konstanta

P = Penjualan (*Sales*)

OP = Beban operasional (*Operasional Expenses*)

e = Error

c. Uji Parsial (t)

Uji parsial dengan t pada dasarnya dipakai untuk melihat apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara

⁵⁹ Zulaika Matondang, Hamni Fadillah Nasution, *Praktik Analisis Data Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS*, (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm. 17.

signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dengan demikian kriteria penurunannya ialah:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima, dengan $\alpha = 0,05$ artinya ada pengaruh penjualan terhadap laba bersih.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak, dengan $\alpha = 0,05$ artinya tidak ada pengaruh penjualan terhadap laba bersih.
- 3) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima, dengan $\alpha = 0,05$ artinya ada pengaruh beban operasional terhadap laba bersih.
- 4) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak, dengan $\alpha = 0,05$ artinya tidak ada pengaruh beban operasional terhadap laba bersih.

d. Uji F (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara sama-sama terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui pengujian apakah simultan dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak, dengan $\alpha = 0,05$ artinya ada pengaruh penjualan terhadap laba bersih.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima, dengan $\alpha = 0,05$ artinya ada pengaruh penjualan terhadap laba bersih.
- 3) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak, dengan $\alpha = 0,05$ artinya ada pengaruh beban operasional terhadap laba bersih.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima, dengan $\alpha = 0,05$ artinya ada pengaruh beban operasional terhadap laba bersih.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Sampoerna Agro Tbk

1. Sejarah PT. Sampoerna Agro Tbk

PT. Sampoerna Agro Tbk adalah sebuah perusahaan publik di Indonesia yang bergerak di bidang usaha perkebunan dan mengelola produk-produk dari kelapa sawit (utama), ditambah sagu dan karet.⁶⁰ Perusahaan ini awalnya didirikan dengan nama PT. Selapan Jaya di tanggal 7 Juni 1993, dengan bisnis awal mengelola kebun sawit di Sumatra Selatan. Di tahun 2004, Selapan Jaya yang tercatat meraih keuntungan Rp 107 miliar, ini tercatat sebagai produsen benih sawit terbesar kedua di Indonesia. Lahan yang dikelola mencapai 64.253 ha dan didukung 4 fasilitas pengolahan sawit. Selapan Jaya juga memiliki sejumlah anak usaha yaitu PT. Aek Tarum mulai beroperasi pada tahun 1976, PT. Telaga Hikmah dan PT. Mutiara Bunda Jaya, serta memiliki pabrik pengolahan berkapasitas produksi 300-320 ton/jam. Perusahaan ini mencatatkan pendapatan Rp 1,6 triliun di tahun tersebut, dan memiliki lahan sawit 35.000 ha ditambah pabrik pengolahan berkapasitas 350 ton/jam.

⁶⁰ <https://profilpelajar.com>, diakses pada tanggal 10 Oktober 2022, pukul 13.03 Wib.

PT. Sampoerna Agro Tbk juga memfokuskan usahanya dalam produksi benih-benih kelapa sawit terbaik. Salah satunya DxP Sriwijaya 6 yang dikelola anak usaha. Di tahun 2010, PT. Sampoerna Agro Tbk melakukan diversifikasi usaha ke tanaman sagu melalui akuisisi PT. National Sago Prima, yang memiliki kebun sagu sekitar 21.000 ha di Riau, dilanjutkan dua tahun sebelumnya dengan akuisisi PT. Hutan ketapang industri yang memiliki kebun karet seluas 100.000 ha di Kalimantan Barat. Kebun Sawit PT. Sampoerna Agro Tbk diperkirakan telah mencapai 100.000 ha yang berlokasi di Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah dan Sumatra Selatan. PT. Sampoerna Agro Tbk telah memiliki 8 pabrik kelapa sawit untuk mengolah tandan buah segar (TBS) kelapa sawit menjadi *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm kernel Oil* (PKO). Kapasitas produksi gabungannya mencapai 515 ton tandan buah segar (TBS) per jam. Total lahan tertanam dari seluruh perkebunan inti dan plasma perseroan di Sumatra mencapai sekitar 83.000 ha, sedangkan di Kalimantan luasnya mencapai 51.000 ha. PT. Sampoerna Agro Tbk juga memperdagangkan benih sawit, dengan merk DxP Sriwijaya dalam 12 varietas ragam, lahan karet 21.572 ha di Kalimantan Barat, dan lahan sagu tertanam seluas 12.872 ha yang menghasilkan 2.249 ton sagu.

Kantor Pusat PT. Sampoerna Agro Tbk kini berada di Jl. Basuki Rahmat No. 788, Palembang Sumatra Selatan dengan kantor perwakilan utama di Jakarta, tepatnya gedung *Sampoerna Strategic Square*.⁶¹

2. Anak Usaha Langsung PT. Sampoerna Agro Tbk

- a. PT. Usaha Agro Indonesia
- b. PT. Sungai Menang
- c. PT. National
- d. PT. Gunung Tua Abadi
- e. PT. Telaga Hikmah
- f. PT. Sawit Selatan
- g. PT. Aek Tarum
- h. Sampoerna Palma Pte.Ltd
- i. PT. Mutiara Bunda Jaya
- j. PT. Binasawit Makmur
- k. PT. Sungai Rangit
- l. PT. Tania Binatama
- m. PT. Selatan Jaya Permai

⁶¹ <https://idn.Wikipedia.org>, diakses pada tanggal 10 Oktober 2022, pukul 11.42 Wib.

3. Visi dan Misi PT. Sampoerna Agro Tbk

a. Visi

Menjadi sebuah perusahaan agribisnis Indonesia yang terkemuka dan bertanggungjawab.

b. Misi

- 1) Membangun tim profesional dengan komitmen dan integritas tinggi yang didukung oleh karyawan terlatih dan termotivasi.
- 2) Mendapatkan dan mengembangkan peluang pertumbuhan yang menguntungkan bagi bisnis utama kami dengan tetap menjaga kinerja yang efisien.
- 3) Menjadi yang terbaik melalui inovasi dan investasi di bidang penelitian dan pengembangan.
- 4) Menjaga dan mempromosikan standar lingkungan terbaik dalam semua aspek pembangunan, produksi dan pengolahan.⁶²

4. Struktur Organisasi PT. Sampoerna Agro Tbk

Tabel IV.1
Struktur Organisasi

No	Nama	Jabatan
1	Budi Setiawan Halim	Direktur Utama
2	Dwi Asmono	Direktur
3	Hero Djajakusumah	Direktur
4	Lim King Hui	Direktur

⁶² <https://pdfcoffee.com>, diakses pada tanggal 12 Oktober 2022, pukul 11.46 Wib.

5	Parluhutan Sitohang	Direktur
6	Heri Harjanto	Direktur
7	Eka Dharmajanto Kasih	Komisaris Utama
8	DR.R.B. Permana Agung Dradjattun	Komisaris
9	Komjen. Pol. (Purn) Dr. Saud Usman Nasution, SH,MH,MM	Komisaris
10	Saud Usman Nasution	Ketua
11	Sukarnen	Anggota
12	Pradhono	Anggota

B. D

eskriptif Data Penelitian

1. Penjualan

Penjualan adalah kegiatan yang dijalankan antara dua belah pihak atau lebih dengan alat pembayaran (uang) yang sudah disepakati. Penjualan adalah sejumlah uang yang dibebankan kepada pembeli atas barang atau jasa yang dijual. Adapun tabel penjualan PT. Sampoerna Agro Tbk tahun 2013-2021 sebagai berikut:

Tabel IV.2
Penjualan
Tahun 2013-2021
(Dalam rupiah)

Tahun	Penjualan			
	I	II	III	IV
2013	585.555.505	1.010.966.217	1.442.728.815	2.560.705.943
2014	649.627.930	1.455.806.145	2.482.882.177	3.242.381.541
2015	526.870.055	1.316.807.303	2.141.843.595	2.999.448.452
2016	719.524.948	1.075.620.355	1.488.322.378	2.915.224.840
2017	1.029.006.187	1.612.293.466	2.539.560.100	3.616.482.911
2018	667.644.285	1.333.449.679	2.285.350.255	3.207.181.767

2019	757.254.293	1.363.626.190	2.267.077.619	3.268.127.326
2020	903.878	1.602.436	2.257.418	3.502.227
2021	1.330.398	2.666.642	3.905.745	5.222.298

Sumber: www.idx.co.id. data diolah

Berdasarkan tabel IV.2 di atas, dapat dilihat sekilas perkembangan penjualan dari triwulan I, triwulan II, triwulan III, dan triwulan IV tahun 2013 penjualan mengalami peningkatan. Dimana pada triwulan II penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp. 425.410.712 dari triwulan I. Pada triwulan III penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp. 431.762.598 dari triwulan II. Pada triwulan IV penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.117.977.128 dari triwulan III.

Perkembangan penjualan dari triwulan I, triwulan II, triwulan III, dan triwulan IV tahun 2014 penjualan mengalami peningkatan. Dimana pada triwulan II penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp. 806.178.215 dari triwulan I. Pada triwulan III penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.027.076.032 dari triwulan II. Pada triwulan IV penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp. 759.499.364 dari triwulan III.

Perkembangan penjualan dari triwulan I, triwulan II, triwulan III, dan triwulan IV tahun 2015 penjualan mengalami peningkatan. Dimana pada triwulan II penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp. 789.937.248 dari triwulan I. Pada triwulan III penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp. 825.036.292 dari triwulan II. Pada triwulan IV penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp. 857.604.857 dari triwulan III.

Perkembangan penjualan dari triwulan I, triwulan II, triwulan III, dan triwulan IV tahun 2016 selalu mengalami peningkatan. Dimana pada triwulan II penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp. 356.095.407 dari triwulan I. Pada triwulan III penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp. 412.702.023 dari triwulan II. Pada triwulan IV penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.426.902.462 dari triwulan III.

Perkembangan penjualan dari triwulan I, triwulan II, triwulan III, dan triwulan IV tahun 2017 penjualan mengalami peningkatan. Dimana pada triwulan II penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp. 583.287.279 dari triwulan I. Pada triwulan III penjualan kenaikan sebesar Rp. 927.266.634 dari triwulan II. Pada triwulan IV penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.076.922.811 dari triwulan III.

Perkembangan penjualan dari triwulan I, triwulan II, triwulan III, dan triwulan IV tahun 2018 penjualan mengalami peningkatan. Dimana pada triwulan II penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp. 665.805.394 dari triwulan I. Pada triwulan III penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp. 951.900.576 dari triwulan II. Pada triwulan IV penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp. 921.831.512 dari triwulan III.

Perkembangan penjualan dari triwulan I, triwulan II, triwulan III, dan triwulan IV tahun 2019 penjualan mengalami peningkatan. Dimana pada triwulan II penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp. 606.371.897 dari triwulan I. Pada triwulan III penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp.

903.451.429 dari triwulan II. Pada triwulan IV penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.001.049.707 dari triwulan III.

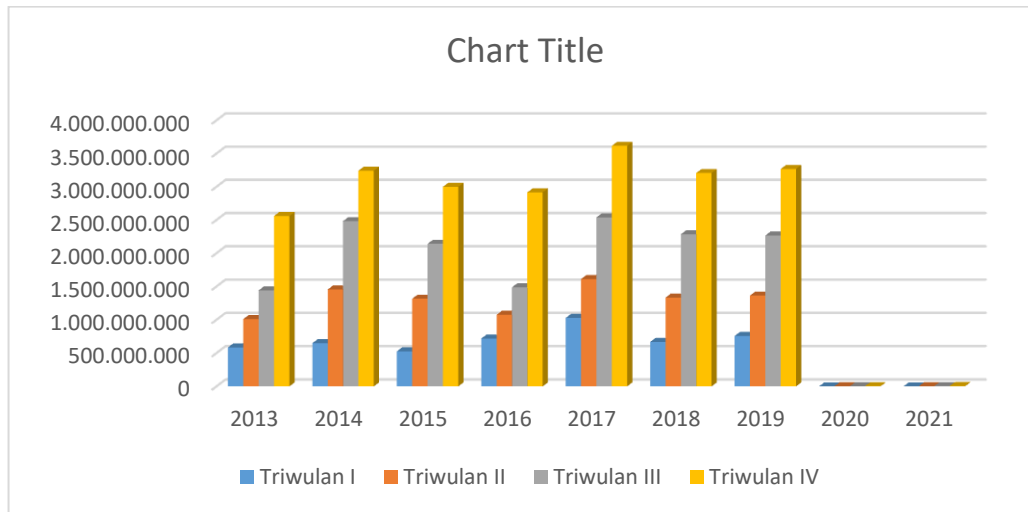
Perkembangan penjualan dari triwulan I, triwulan II, triwulan III, dan triwulan IV tahun 2020 penjualan mengalami fluktuasi. Dimana pada triwulan II penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp. 698.558 dari triwulan I. Pada triwulan III penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp. 654.982 dari triwulan II. Pada triwulan IV penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.244.809 dari triwulan III.

Perkembangan penjualan dari triwulan I, triwulan II, triwulan III, dan triwulan IV tahun 2021 penjualan mengalami peningkatan. Dimana pada triwulan II penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.336.244 dari triwulan I. Pada triwulan III penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.239.103 dari triwulan II. Pada triwulan IV penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.316.553 dari triwulan III.

Berdasarkan tabel IV.2 di atas, penjualan pada PT. Sampoerna Agro Tbk, dari tahun 2013 triwulan I sampai tahun 2021 triwulan IV mengalami fluktuasi. Mengacu pada tabel di atas penjualan tertinggi sebesar Rp. 3.616.482.911 pada tahun 2017 triwulan IV, kemudian penjualan terendah sebesar Rp. 903.878 pada tahun 2020 triwulan I.

Perkembangan penjualan pada PT. Sampoerna Agro Tbk dengan data per triwulan, untuk lebih jelasnya peneliti menyajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik IV.1
Perkembangan Penjualan pada PT. Sampoerna Agro Tbk
Tahun 2013-2021



2. Beban Operasioanal

Beban operasional merupakan salah satu dari beban perusahaan yang dikeluarkan untuk kegiatan usaha di sebuah perusahaan. Beban operasional adalah biaya yang dikeluarkan untuk beroperasi di perusahaan seperti beban gaji, maupun beban listrik. Adapun tabel beban operasional PT. Sampoerna Agro Tbk tahun 2013-2021 sebagai berikut:

Tabel IV.3
Beban Operasional
Tahun 2013-2021
(Dalam Rupiah)

Tahun	Beban Operasioanal			
	I	II	III	IV
2013	83.540.725	133.857.634	184.037.455	297.360.655
2014	76.898.977	141.791.016	219.576.625	326.336.989
2015	94.341.968	180.975.515	267.340.708	366.398.121

2016	99.947.910	178.984.438	241.174.957	360.677.989
2017	90.752.601	166.286.463	235.707.952	331.523.074
2018	90.685.261	164.985.989	247.284.445	349.041.249
2019	87.313.377	174.476.325	270.209.952	369.130.776
2020	89.371	166.398	210.637	322.959
2021	102.578	180.453	254.950	312.100

Sumber: www.idx.co.id (data dioalah)

Berdasarkan tabel IV.3 di atas, dapat dilihat sekilas perkembangan beban operasional triwulan I, triwulan II, triwulan III, dan triwulan IV tahun 2013 beban operasional mengalami peningkatan. Dimana pada triwulan II beban operasional mengalami kenaikan sebesar Rp. 50.316.909 dari triwulan I. Pada triwulan III beban operasional mengalami kenaikan sebesar Rp. 50.179.821 dari triwulan II. Pada triwulan IV beban operasional mengalami kenaikan sebesar Rp. 113.323.200 dari triwulan III.

Perkembangan beban operasional dari triwulan I, triwulan II, triwulan III, dan triwulan IV tahun 2014 beban operasional mengalami peningkatan. Dimana pada triwulan II beban operasional mengalami kenaikan sebesar Rp. 64.892.039 dari triwulan I. Pada triwulan III beban operasional mengalami kenaikan sebesar Rp. 77.785.609 dari triwulan II. Pada triwulan IV beban operasional mengalami kenaikan sebesar Rp. 106.760.364 dari triwulan III.

Perkembangan beban operasional dari triwulan I, triwulan II, triwulan III, dan triwulan IV tahun 2015 beban operasional mengalami peningkatan. Dimana pada triwulan II beban operasional mengalami kenaikan sebesar Rp. 86.633.547 dari triwulan I. Pada triwulan III beban operasional mengalami

kenaikan sebesar Rp. 86.365.193 dari triwulan II. Pada triwulan IV beban operasional mengalami kenaikan sebesar Rp. 99.057.413 dari triwulan III.

Perkembangan beban operasional dari triwulan I, triwulan II, triwulan III, dan triwulan IV tahun 2016 beban operasional mengalami peningkatan. Dimana pada triwulan II beban operasional mengalami kenaikan sebesar Rp. 79.036.528 dari triwulan I. Pada triwulan III beban operasional mengalami kenaikan sebesar Rp. 62.190.519 dari triwulan II. Pada triwulan IV beban operasional mengalami kenaikan sebesar Rp. 119.503.032 dari triwulan III.

Perkembangan beban operasional dari triwulan I, triwulan II, triwulan III, dan triwulan IV tahun 2017 beban operasional mengalami peningkatan. Dimana pada triwulan II beban operasional mengalami kenaikan sebesar Rp. 75.533.862 dari triwulan I. Pada triwulan III beban operasional mengalami kenaikan sebesar Rp. 69.421.489 dari triwulan II. Pada triwulan IV beban operasional mengalami kenaikan sebesar Rp. 95.815.122 dari triwulan III.

Perkembangan beban operasional dari triwulan I, triwulan II, triwulan III, dan triwulan IV tahun 2018 beban operasional mengalami peningkatan. Dimana pada triwulan II beban operasional mengalami kenaikan sebesar Rp. 74.300.728 dari triwulan I. Pada triwulan III beban operasional mengalami kenaikan sebesar Rp. 82.298.456 dari triwulan II. Pada triwulan IV beban operasional mengalami kenaikan sebesar Rp. 101.756.804 dari triwulan III.

Perkembangan beban operasional dari triwulan I, triwulan II, triwulan III, dan triwulan IV tahun 2019 beban operasional mengalami peningkatan.

Dimana pada triwulan II beban operasional mengalami kenaikan sebesar Rp. 87.162.948 dari triwulan I. Pada triwulan III beban operasional mengalami kenaikan sebesar Rp. 95.733.627 dari triwulan II. Pada triwulan IV beban operasional mengalami kenaikan sebesar Rp. 98.920.824 dari triwulan III.

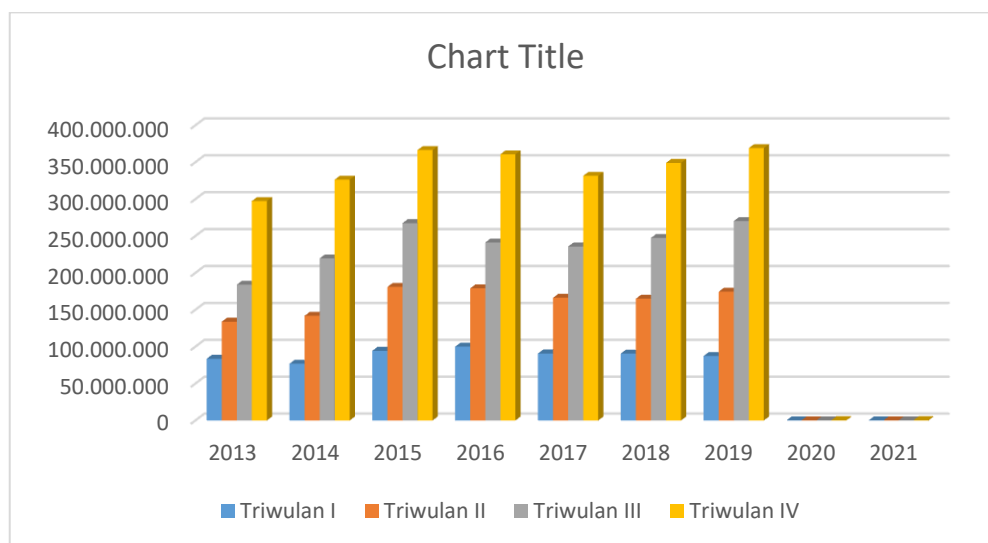
Perkembangan beban operasional dari triwulan I, triwulan II, triwulan III, dan triwulan IV tahun 2020 beban operasional mengalami fluktuasi. Dimana dari triwulan II beban operasional mengalami kenaikan sebesar Rp. 77.027 dari triwulan I. Pada triwulan III beban operasional mengalami kenaikan sebesar Rp. 44.239 dari triwulan II. Pada triwulan IV beban operasional mengalami kenaikan sebesar Rp. 112.322 dari triwulan III.

Perkembangan beban operasional dari triwulan I, triwulan II, triwulan III, dan triwulan IV tahun 2021 beban operasional mengalami peningkatan. Dimana dari triwulan II beban operasional mengalami kenaikan sebesar Rp. 77.875 dari triwulan I. Pada triwulan III beban operasional mengalami kenaikan sebesar Rp. 74.497 dari triwulan II. Pada triwulan IV beban operasional mengalami kenaikan sebesar Rp. 57.150 dari triwulan III.

Berdasarkan tabel IV.3 di atas, beban operasional pada PT. Sampoerna Agro Tbk, dari tahun 2013 triwulan I sampai tahun 2021 triwulan IV mengalami fluktuasi. Mengacu pada tabel di atas beban operasional tertinggi sebesar Rp. 369.130.776 pada tahun 2019 triwulan IV, kemudian beban operasional terendah sebesar Rp. 89.371 pada tahun 2020 triwulan I.

Perkembangan beban operasional pada PT. Sampoerna Agro Tbk dengan data per triwulan, untuk lebih jelasnya peneliti menyajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik IV.2
Perkembangan Beban Operasional pada PT. Sampoerna Agro Tbk
Tahun 2013-2021



3. Laba Bersih

Laba bersih adalah menjumlahkan seluruh pendapatan dan dikurangi dengan biaya-biaya termasuk pajak. Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama waktu tertentu. Adapun tabel laba bersih PT. Sampoerna Agro Tbk tahun 2013-2021 sebagai berikut:

Tabel IV.4
Laba Bersih
Tahun 2013-2021
(Dalam rupiah)

Tahun	Laba Bersih			
	I	II	III	IV
2013	23.139.202	27.523.593	30.443.886	120.380.480
2014	58.187.676	192.627.425	319.852.644	350.102.067
2015	17.578.621	102.017.976	200.567.372	396.154.441
2016	18.477.671	76.813.318	35.129.591	459.356.119
2017	161.804.502	180.930.544	233.316.888	303.026.790
2018	16.798.581	91.918.198	174.674.584	63.608.069
2019	4.078.987	18.222.943	18.134.549	39.996.290
2020	2.314	4.946	24.899	191.747
2021	212.573	395.848	521.180	814.715

Sumber: www.idx.co.id (data dioalah)

Berdasarkan tabel IV.4 di atas, dapat dilihat sekilas perkembangan laba bersih dari triwulan I, triwulan II, triwulan III, dan triwulan IV tahun 2013 laba bersih mengalami peningkatan. Dimana triwulan II laba bersih mengalami kenaikan sebesar Rp. 4.384.391 dari triwulan I. Pada triwulan III laba bersih mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.920.293 dari triwulan II. Pada triwulan IV laba bersih mengalami kenaikan sebesar Rp. 89.936.594 dari triwulan III.

Perkembangan laba bersih dari triwulan I, triwulan II, triwulan III, dan triwulan IV tahun 2014 laba bersih mengalami peningkatan. Dimana triwulan II laba bersih mengalami kenaikan sebesar Rp. 134.439.749 dari triwulan I. Pada triwulan III laba bersih mengalami kenaikan sebesar Rp. 127.225.219 dari triwulan II. Pada triwulan IV laba bersih mengalami kenaikan sebesar Rp. 30.249.423 dari triwulan III.

Perkembangan laba bersih dari triwulan I, triwulan II, triwulan III, dan triwulan IV tahun 2015 laba bersih mengalami peningkatan. Dimana pada triwulan II laba bersih mengalami kenaikan sebesar Rp. 84.439.355 dari triwulan

I. Pada triwulan III laba bersih mengalami kenaikan sebesar Rp. 98.549.396 dari triwulan II. Pada triwulan IV laba bersih mengalami kenaikan sebesar Rp. 195.587.069 dari triwulan III.

Perkembangan laba bersih dari triwulan I, triwulan II, triwulan III, dan triwulan IV tahun 2016 laba bersih mengalami fluktuasi. Dimana pada triwulan II laba bersih mengalami kenaikan sebesar Rp. 58.335.647 dari triwulan I. Pada triwulan III laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp. 41.683.727 dari triwulan II. Pada triwulan IV laba bersih mengalami kenaikan sebesar Rp. 424.226.528 dari triwulan III.

Perkembangan laba bersih dari triwulan I, triwulan II, triwulan III, dan triwulan IV tahun 2017 laba bersih mengalami peningkatan. Dimana pada triwulan II laba bersih mengalami kenaikan sebesar Rp. 19.126.042 dari triwulan I. Pada triwulan III laba bersih mengalami kenaikan sebesar Rp. 52.386.344 dari triwulan II. Pada triwulan IV laba bersih mengalami kenaikan sebesar Rp. 69.709.902 dari triwulan III.

Perkembangan laba bersih dari triwulan I, triwulan II, triwulan III, dan triwulan IV tahun 2018 laba bersih mengalami fluktuasi. Dimana pada triwulan II laba bersih mengalami kenaikan sebesar Rp. 75.119.617 dari triwulan I. Pada triwulan III laba bersih mengalami kenaikan sebesar Rp. 82.756.386 dari triwulan II. Pada triwulan IV laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp. 111.066.515 dari triwulan III.

Perkembangan laba bersih dari triwulan I, triwulan II, triwulan III, dan triwulan IV tahun 2019 laba bersih mengalami fluktuasi. Dimana pada triwulan II laba bersih mengalami kenaikan sebesar Rp. 14.143.956 dari triwulan I. Pada triwulan III laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp. 88.394 dari triwulan II. Pada triwulan IV laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp. 21.861.741 dari triwulan III.

Perkembangan laba bersih dari triwulan I, triwulan II, triwulan III, dan triwulan IV tahun 2020 laba bersih mengalami fluktuasi. Dimana pada triwulan II laba bersih mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.632 dari triwulan I. Pada triwulan III laba bersih mengalami kenaikan sebesar Rp. 19.953 dari triwulan II. Pada triwulan IV laba bersih mengalami kenaikan sebesar Rp. 166.848 dari triwulan III.

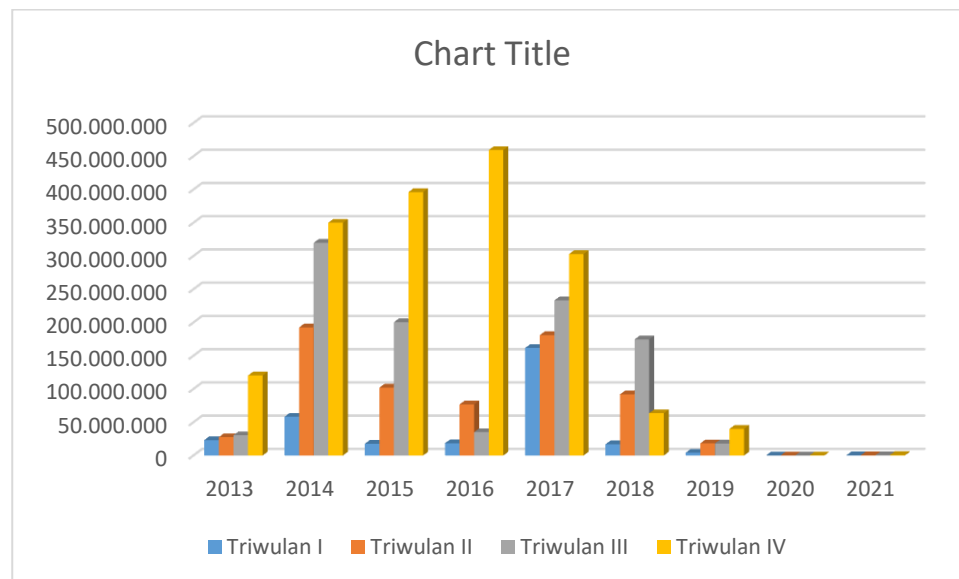
Perkembangan laba bersih dari triwulan I, triwulan II, triwulan III, dan triwulan IV tahun 2021 laba bersih mengalami peningkatan. Dimana pada triwulan II laba bersih mengalami kenaikan sebesar Rp. 183.275 dari triwulan I. Pada triwulan III laba bersih mengalami kenaikan sebesar Rp. 125.332 dari triwulan II. Pada triwulan IV laba bersih mengalami kenaikan sebesar Rp. 293.535 dari triwulan III.

Berdasarkan tabel IV.4 di atas, laba bersih pada PT. Sampoerna Agro Tbk dari tahun 2013 triwulan I sampai tahun 2021 triwulan IV selalu mengalami fluktuasi. Mengacu pada tabel di atas laba bersih tertinggi sebesar Rp.

459.356.119 pada tahun 2016 triwulan IV, kemudian laba bersih terendah sebesar Rp. 2.314 pada tahun 2020 triwulan I.

Perkembangan laba bersih pada PT. Sampoerna Agro Tbk dengan data per triwulan, untuk lebih jelasnya peneliti menyajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik IV.3
Perkembangan Laba Bersih pada PT. Sampoerna Agro Tbk
Tahun 2013-2021



C. Hasil Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk melihat gambaran tentang data yang digunakan bentuk tabel, grafik, dan diagram.

Tabel IV.5
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Penjualan	36	903878	3616482911	50582761319	1405076703.31	1137751772.943
Beban_Operasional	36	89371	369130776	5832278592	162007738.67	122801509.713
Laba_Bersih	36	2314	459356119	3596768911	99910247.53	120520231.803
Valid N (listwise)	36					

Sumber: output SPSS versi 25 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel VI.5 diatas, dapat diketahui bahwa variabel penjualan, Jumlah data (N) dalam penelitian ini sebesar 36 data, dengan minimum penjualan sebesar Rp 903878 dan maksimumnya sebesar Rp 3616482911 rata-rata penjualan sebesar Rp 140571265122 dengan total penjualan mencapai sebesar Rp 50582761319 dan standar deviasinya adalah 1137751772.943. Kemudian variabel beban operasional, jumlah data (N) adalah 36 data, dengan minimum beban operasional sebesar Rp 89371 dan maksimumnya sebesar Rp 369130776 rata-rata beban operasional sebesar Rp 162007738.67 dan total beban operasional mencapai sebesar Rp 5832278592 dan standar deviasinya adalah 122801509.713. Selanjutnya variabel laba bersih, jumlah data (N) 36 data, dengan ninimum laba bersih sebesar Rp 2314 dan maksimumnya sebesar Rp 459356119, rata-rata laba bersih sebesar Rp 99.910.247.53, dengan total sebesar Rp 3596768911, dan standar deviasinya sebesar Rp 120520231.803.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat nilai residualnya terdistribusi dinyatakan normal atau tidak. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov test*, dapat dilihat data sebagai berikut:

Tabel IV.6
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.97020573
Most Extreme Differences	Absolute	.145
	Positive	.094
	Negative	-.145
Test Statistic		.145
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: output SPSS versi 25 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel IV.6 di atas, dapat ketahui nilai asumsi signifikan tailed sebesar $0,053 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa penjualan, beban operasional dan laba bersih nilai residual berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk mengetahui adanya hubungan yang kuat antara variabel bebas dalam model regresi, regresi dinyatakan bebas dari

multikolinearitas. Kemudian dapat diperoleh dengan nilai *tolerance* > 0,05 maka dikatakan bebas multikolinearitas dan nilai VIF (*variance inflation faktor*) < 0,05.

Tabel IV.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3744513.621	22792438.908		.164	.871		
	Penjualan	.167	.052	1.575	3.197	.003	.053	18.714
	Beban Operasional	-.853	.484	-.870	-1.765	.087	.053	18.714

a. Dependent Variable: Laba Bersih

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: output SPSS versi 25 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel IV.7 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* dari variabel penjualan sebesar 0,053 > 0,05 dan variabel beban operasional sebesar 0,053 > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* dari kedua variabel diatas lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bebas dari multikolinearitas.

Kemudian berdasarkan nilai VIF dari variabel penjualan sebesar 18,714 > 0,05 dan variabel beban operasional sebesar 18,714 > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel penjualan dan beban operasional tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga bebas dari multikolinearitas.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi untuk mengetahui bahwa nilai variabel dependen tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri. Penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson sebagai berikut:

Tabel IV.8
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.756 ^a	.572	.546	81211782.955	1.179
a. Predictors: (Constant), Beban Operasional, Penjualan					
b. Dependent Variable: Laba Bersih					

sebesar 1,179 a

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas di gunakan melihat hubungan yang sesuai dengan satu atau lebih dari dua variabel lainnya. Uji heteroskedastisitas penelitian ini menggunakan uji spearman's hro. Terdapat tabel sebagai berikut:

Tabel IV.9
Hasil Uji Heterokedastisitas

Correlations					
			Penjualan	Beban_Operasional	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Penjualan	Correlation Coefficient	1.000	.968**	.068
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.694
		N	36	36	36
	Beban_Operasional	Correlation Coefficient	.968**	1.000	.026
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.880
		N	36	36	36
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.068	.026	1.000
		Sig. (2-tailed)	.694	.880	.
		N	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: output SPSS versi 25 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel IV.9 di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan kedua variabel independen (bebas) lebih dari nilai 0,5. Nilai signifikan untuk variabel penjualan sebesar 0,694 dan variabel beban operasional sebesar 0,880. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinan digunakan untuk mengetahui besar kontribusi dari variabel penjualan dan beban operasional (independen)

terhadap variabel laba bersih (dependen). Adapun hasil dari koefisien determinan (R^2) sebagai berikut:

Tabel IV.10
Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.756 ^a	.572	.546	81211782.955
a. Predictors: (Constant), Beban Operasional, Penjualan				
b. Dependent Variable: Laba Bersih				

Sumber: output SPSS versi 25 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel IV.10 di atas, dapat diketahui nilai R sebesar 0,756 artinya terdapat pengaruh yang kuat antara variabel penjualan, beban operasional dan laba bersih. Nilai R square sebesar 0,572 atau 57,2%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel penjualan dan beban operasional memiliki sumbangan atau kontribusi sebesar 57,2% terhadap laba bersih. Sedangkan sisanya 42,8% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk melihat bagaimana hubungan antara dua variabel dengan lebih variabel yaitu independen (X_1, X_2) dengan dependen (Y). Adapun hasil dari regresi linear berganda sebagai berikut:

Tabel IV.11
Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3744513.621	22792438.908		.164
	Penjualan	.167	.052	1.575	.003
	Beban Operasional	-.853	.484	-.870	.087
a. Dependent Variable: Laba Bersih					

Sumber: output SPSS versi 25 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel IV.11 di atas menunjukkan bahwa persamaan regresi linear berganda yang diperoleh dari hasil analisis yaitu sebagai berikut:

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$\text{Laba Bersih} = \alpha + \beta_1 S_1 + \beta_2 OE_2 + e$$

$$\text{Laba Bersih} = 3.744.513,621 + 0,167 (\text{penjualan}) + (-0,853) (\text{beban operasional}) + e$$

- a. Nilai konstanta (α) sebesar 3.744.513,621 artinya bahwa jika nilai variabel penjualan dan beban operasi nilai adalah 0 maka laba bersihnya sebesar Rp. 3.744.513,621.
- b. Nilai koefisien regresi variabel penjualan bernilai positif yaitu 0,167. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel bebas (independen) lain nilainya tetap dan variabel penjualan (X_1)

mengalami peningkatan sebesar Rp 1 rupiah, maka laba bersih (Y) akan meningkat sebesar 0,167 rupiah.

- c. Nilai koefisien regresi variabel beban operasional bernilai negatif yaitu -0,853. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel bebas (independen) lain nilainya tetap dan variabel beban operasional (X_2) mengalami peningkatan sebesar Rp 1 rupiah, maka laba bersih (Y) akan menurun sebesar -0,853 rupiah.

c. Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel (independen) penjualan beban operasional secara signifikan atau tidak terhadap variabel (dependen) laba bersih. Adapun hasil uji t sebagai berikut:

Tabel IV.12

H
a
s
i
l
U
j
i
P

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3744513.621	22792438.908		.164	.871
	Penjualan	.167	.052	1.575	3.197	.003
	Beban Operasional	-.853	.484	-.870	-1.765	.087

a. Dependent Variable: Laba Bersih

arsial t

Sumber: output SPSS versi 25 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel IV.12 di atas dapat dilihat nilai t_{hitung} untuk variabel penjualan sebesar 3,197 dan nilai signifikannya sebesar

0,003. Sedangkan nilai t_{tabel} dapat diketahui dari lampiran t_{tabel} yang dilihat pada baris $\alpha/2$ (0,05/2) kolom df ($n-k-1$), dimana n = jumlah sampel yaitu 36 sampel dan k = jumlah variabel bebas yaitu variabel penjualan dan variabel beban operasional. Hasil untuk nilai t_{tabel} (0,025;33) sebesar 2,035, dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,197 > 2,035$ dan nilai $sig > 0,05$ yaitu $0,003 < 0,05$ maka H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel penjualan secara parsial terhadap variabel laba bersih.

Selanjutnya untuk variabel beban operasional dapat dilihat nilai t_{hitung} untuk variabel beban operasional sebesar -1,765 dan nilai signifikannya sebesar 0,087. Untuk nilai t_{tabel} diketahui dari lampiran t_{tabel} yang dilihat pada baris $\alpha/2$ (0,05/2) kolom df ($n-k-1$), dimana n = jumlah sampel yaitu 36 sampel dan k = jumlah variabel bebas yaitu variabel penjualan dan variabel beban operasional. Hasil untuk nilai t_{tabel} (0,025;33) sebesar -1,765 dengan demikian $-t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1,765 < -2,035$ dan nilai $sig > 0,05$ yaitu $0,087 > 0,05$ maka H_{a2} ditolak dan H_{o2} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel beban operasional secara parsial terhadap variabel laba bersih.

d. Uji F (Uji Simultan)

Uji F (simultan) digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh secara simultan variabel penjualan dan beban

operasional (independen) terhadap variabel laba bersih (dependen).

Adapun hasil uji F sebagai berikut:

Tabel IV.13
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.907E+17	2	1.454E+17	22.041	.000 ^b
	Residual	2.176E+17	33	6.595E+15		
	Total	5.084E+17	35			
a. Dependent Variable: Laba_Bersih						
b. Predictors: (Constant), Beban_Operasional, Penjualan						

ber:output SPSS versi 25 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel 13 di atas dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar 22,041 dan nilai signifikannya sebesar 0,000. Kemudian untuk nilai F_{tabel} dapat dilihat dari tabel F statistik yaitu k: n-k (2; 36-2), dimana n = jumlah sampel yaitu 36 dan k = jumlah variabel bebas. Selanjutnya untuk nilai F_{tabel} (2; 34) sebesar 3,28 dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $22,041 > 3,28$ dan untuk nilai signifikan $< 0,05$ adalah $0,000 < 0,05$ maka H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penjualan dan beban operasional secara simultan terhadap laba bersih.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penjualan adalah suatu proses kegiatan dalam memperjualbelikan barang atau jasa kepada konsumen. Penjualan merupakan fungsi yang paling penting dalam pemasaran karena menjadi tulang punggung kegiatan mencapai pasar yang dituju.

1. Pengaruh penjualan terhadap laba bersih

Hasil pengujian dengan hipotesis secara parsial (t) penelitian ini menunjukkan bahwa variabel penjualan adalah t_{hitung} sebesar 3,197 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,035 dan nilai signifikan sebesar 0,003 sehingga $t_{hitung} 3,197 > t_{tabel} 2,035$ dan $sig 0,003 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak, maka penjualan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap laba bersih pada PT.Sampoerna Agro Tbk.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Novita sari pengaruh penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih pada PT. Polychem Indonesia Tbk. Dapat dilihat bahwa nilai penjualan adalah $t_{hitung} 2,633 > t_{tabel} 2,045$ dan signifikan $0,013 < 0,05$ maka penjualan berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Muhammad Hafiz Akbar Nasution pengaruh penjualan, biaya operasional dan perputaran piutang terhadap laba bersih pada Perusahaan *Consumer Good* yang terdaftar di BEI 2016-2020. Dapat dilihat bahwa nilai penjualan adalah $t_{hitung} 6,157 > t_{tabel} 1,979$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka penjualan berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori buku Kasmir, yang mengatakan bahwa apabila penjualan meningkat maka laba akan meningkat, dan sebaliknya, apabila penjualan menurun maka laba akan menurun.

Penelitian yang dilakukan oleh Diana pengaruh biaya operasional, biaya produksi dan penjualan terhadap laba bersih pada Perusahaan

Manufaktur Sektor Dasar Industri dan Kimia yang terdaftar di BEI 2015-2019, penelitian ini tidak sejalan dengan peneliti atau bertolak belakang dengan teori, dapat dilihat bahwa nilai penjualan adalah $t_{hitung} 1,587 < t_{tabel} 1,98157$ dan nilai signifikan $0,115 > 0,05$ maka penjualan tidak berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih.

2. Pengaruh beban operasional terhadap laba bersih

Hasil penelitian variabel beban operasional adalah t_{hitung} sebesar -1,765 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,045 dan nilai signifikan sebesar 0,087 sehingga $t_{hitung} -1,765 < 2,035$ dan $sig 0,087 > 0,05$ maka dapat disimpulkan H_{o2} diterima dan H_{a2} ditolak, beban operasional tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap laba bersih pada PT. Sampoerna Agro Tbk.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aria Madiana Pasaribu pendapatan usaha dan beban operasional terhadap laba bersih pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI. Dapat dilihat dari analisis bahwa nilai beban operasional adalah $t_{hitung} -1,393 < t_{tabel} 2,035$ nilai $sig 0,173 > 0,05$, maka H_{o2} diterima dan H_{a2} ditolak, maka dapat disimpulkan beban operasional secara parsial tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori buku Jumingan yang mengatakan bahwa apabila biaya operasional berubah sedangkan penjualan dan harga berubah maka perolehan laba akan mengalami perubahan, artinya tingginya biaya operasional akan membuat peningkatan laba bersih turun, begitu pula jika biaya operasional rendah maka peningkatan laba bersih naik.

Perusahaan dapat menekan biaya operasional yang lebih rendah, maka perusahaan terjadi akan mendapatkan laba lebih besar, demikian juga sebaliknya, apabila terjadi pemborosan biaya dalam perusahaan maka akan mengakibatkan laba menurun.

3. Pengaruh penjualan dan beban operasional secara simultan terhadap laba bersih

Hasil penelitian dengan pengujian hipotesis secara simultan (F) F_{hitung} sebesar 22,041 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,28 dengan tingkat signifikan 0,000 dari perhitungan didapat nilai F_{hitung} $22,041 > F_{tabel}$ 3,28 dan signifikan 0,000 $< 0,05$ oleh karena itu jauh dibawah 0,05 maka H_{a3} diterima penjualan dan beban operasional berpengaruh signifikan secara simultan terhadap laba bersih pada PT. Sampoerna Agro Tbk.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Sri Wahyuni pengaruh penjualan dan beban operasional terhadap laba bersih pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Bahan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dapat dilihat bahwa nilai penjualan dan beban operasional terhadap laba bersih secara simultan adalah F_{hitung} $71,819 > F_{tabel}$ 3,35 dan sig $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa penjualan dan beban operasional berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis secara parsial (t) penelitian ini menunjukkan bahwa variabel penjualan adalah t_{hitung} sebesar 3,197 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,035 dan nilai signifikansi sebesar 0,003 sehingga $t_{hitung} 3,197 > t_{tabel} 2,035$ dan $sig 0,003 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_{a1} diterima penjualan berpengaruh signifikansi secara parsial terhadap laba bersih pada PT. Sampoerna Agro Tbk.
2. Hasil pengujian variabel beban operasional adalah t_{hitung} sebesar -1,765 sehingga t_{tabel} sebesar 2,035 dan nilai signifikansi sebesar 0,087 sehingga $t_{hitung} -1,765 < 2,035$ dan $sig 0,087$, maka dapat disimpulkan H_{o2} ditolak, beban operasional tidak berpengaruh signifikansi secara parsial terhadap laba bersih pada PT. Sampoerna Agro Tbk.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan (F) F_{hitung} sebesar 22,041 sedangkan F_{tabel} 3,28 dengan tingkat signifikansi 0,000 dari perhitungan didapat nilai $F_{hitung} 22,041 > F_{tabel} 3,28$ dan signifikansi 0,000 < 0,05 oleh karena itu jauh dibawah 0,05 maka H_{a3} diterima penjualan dan beban operasional berpengaruh signifikansi secara simultan terhadap laba bersih pada PT. Sampoerna Agro Tbk.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti akan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan supaya meningkatkan laba yang maksimal, perusahaan harus bisa meningkatkan penjualan salah satunya dengan mengurangi beban operasional.
2. Bagi perusahaan diharapkan agar memperhatikan dan mampu menekan beban operasionalnya dengan efisien, dengan beban operasional dapat juga menekan harga jual sehingga mampu bersaing dengan yang sejenis, dan dampaknya akan menaikkan penjualan, dengan meningkatnya peningkatan laba bersih.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan sampel lebih banyak sehingga hasil lebih valid atau baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya untuk menghindari hasil uji yang tidak berpengaruh maka sebaiknya peneliti selanjutnya memperbanyak analisis dengan memasukkan variabel-variabel lainnya dan menggunakan laporan keuangan yang diterbitkan setiap bulannya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

Abdul Nasser Hasibuan, dkk. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Kencana, 2020.

Agung Edy Wibowo. *Metodologi Penelitian*. Cirebon: Insania, 2021.

Agus Priyanto. *Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana, 2014.

Ajis Trigunawan. *Regresi Linear Untuk Prediksi Jumlah Penjualan Terhadap Jumlah Permintaan*. Jakarta: Gema Insani, 2020.

Albert Kurniawan Purnomo. *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS*. Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2019.

Alexander Thain. *Pengantar Akuntansi 1 & 2*. Yogyakarta: VC. Andi Offset, 2019.

Asep Hermawan. *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: PT. Gramedia, 2005.

Asnidar. *Buku Ajar Statistik Deskriptif Ekonomi dan Bisnis*. Sulawesi Selatan: CV. Pilar Nusantara, 2019.

Apriwandi, dkk. *Kajian Akuntansi Teori dan Riset*. Malang: CV. Literasi Abadi, 2022.

Burdatun Nisa'. *Perilaku Pebisnis Islam Menurut Fikih Muamalah*. Palembang: Bening Media Publishing, 2021.

Eddy Roflin, dkk. *Populasi, Sampsel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021.

Eddy Irsan Siregar. *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Kontruksi*. NEM, 2021.

Erly Suandy dan Jessica. *Praktikum Akuntansi Manual dan Komputerisasi dengan MYOB*. Jakarta: Salemba Empat, 2008.

Faiz Zamzami dan Nabella Duta Nusa. *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: Gadjja Mada Universitas Press, 2016.

Gusti Ayu Agung Riesa Mahendradhani. *Problem-Based Learning di Masa Pandemi*. Bandung: Nilacakra, 2021.

Agus Ismaya Hasanudin. *Teori Akuntansi*. Yogyakarta: Cetta Media CV. Markumi. 2018.

Hery. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT. Gramedia, 2015.

Husein Umar. *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001.

Imamul Arifin dan Giana Hadi W. *Membuka Cakrawala Ekonomi*. Bandung: PT. Setia Purna Inves, 2007.

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.

Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*.

M. Askari Zakaria, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Action Research and Development*. Sulawesi Tenggara: Yayasan Pondok Pesantren Mawaddah Warahmah, 2020.

Masayu Rosyidah dan Rafiqa Fijra. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.

Mudrajat Kuncoro. *Metode Bisnis Untuk Riset dan Ekonomi Edisi 3*. Jakarta: Erlangga, 2009.

Muhammad Gade. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Almaira, 2005.

Muhammad Ramadhan. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.

Muhamad Uyun, Baquandi Lutvi Yoseanto. *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish. 2022.

Nisma Iriani, dkk. *Metodologi Penelitian*. Rizmedia. 2022.

Ridwan. *Akuntansi dan Laba*. Sumatra Barat: CV. Azka Pustaka. 2022.

Rochmat Aldy Purnomo. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: CV. Wade Group, 2017.

Saleh Sitompul, dkk. *Konsep Dasar Penerapan Ekonomi Menurut Perspektif Islam*. Medan: CV. Sentosa Deli Mandiri. 2020.

Silvia Hendrayanti, dkk. *Konsep Dasar Manajemen Keuangan*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management. 2022.

Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Sattar. *Buku Ajar Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: Deepublish. 2017.

Sirilius Seran. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial*. Yogyakarta: Deepublish. 2020.

Sufyati HS, dkk. *Analisis Laporan Keuangan*. Cirebon: Insania, 2021.

Sumiyati, Yatimatun Nafi'ah. *Akuntansi Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2019.

Syaikh Yusuf Al-Qaradhwai. *Tafsir Juz'Amma*. Jakarta: Maktabah Wahbah Kairo, 2019.

Triyonowati. *Bisnis Food And Beverage Di Indonesia*. Purwokerto Selatan: CV. Pena Persada. 2022.

V. Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Barupress. 2015.

Zulaika Matondang dan Hamni Fadillah Nasution. *Praktik Analisis Data Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group. 2021.

Sumber Jurnal

Andini Retno Astriningrum, dkk, Pengaruh Penjualan Beban Penjualan Pajak dan Biaya Keuangan Terhadap Laba Rugi Perusahaan Jasa Telekomunikasi, "Jurnal Ekonomi Manajemen, Vol. 4 No. 2 November, (2018).

Anis Siti Aisah dan Dwinanto Priyo Susetyo. "Pengaruh Biaya Operasional dan Jumlah Penjualan Jasa Terhadap Laba Bersih STIE Pasim Sukabumi." *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 2, No. 2 (2021).

Aprida Kristianti, Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Otomotif yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017, "Jurnal Mahasiswa Akuntansi UNSURYA, Vol. 1 No. 1 Januari (2021).

Aria Madina Pasaribu, Pendapatan Usaha dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI, "*Jurnal Wira EKonomi Mikroskil*, Vol. 7 No. 2 Oktober (2017).

Dita Ambarwati dan Yanthi Kusnadianti. "Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Primer Koperasi Kartika Kijang Cakti Periode 2016-2020." *Jurnal Ilmiah MEA, Manajemen Ekonomi dan Akuntansi*, Vol. 5, No. 3 (2020).

Edi Triwibowo, dkk. "Pengaruh Beban Operasional dan Jumlah Pasien Terhadap Laba Bersih Pada Klinik JB Medical Center Cikarang." *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, Vol. 6, No. 2 (2021).

Fatimah Eka Ningsih. "Analisis Perbandingan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Cabang Batam." *Jurnal Akuntansi Ekonomi dan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam*, Vol. 1. No. 2 (2013).

Gusganda Suria Manda. "Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016)." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 8, No. 1 (2018).

Mira Yusmeida dan Aliman Syahuri Zein. "Pengaruh Penjualan Bersih Dan Beban Operasi Terhadap Laba Usaha Pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk." *Jurnal Pengaruh Penjualan*, (2018).

Yohanes Casmedi, Yolani Ester Stevania Manihin, Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Perusahaan PT. Ultrajaya Milk Industry dan Trading Company Tbk Tahun 2005-2019, *Jurnal Akuntansi, Politeknik Pos Indonesia*, Vol. 14 No. 1 Tahun XIV/02/Mei (2021).

Sumber Skripsi

Ari Rizki Ardiyana, Pengaruh Penjualan Bersih dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018, *Skripsi UKI*, (2019).

Ita Nuraeni, Pengaruh Penjualan dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih, (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pulp&Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018, *Skripsi Universitas Sangga Buana-YPKP Bandung*, (2020).

Wulan Novialita, Pengaruh Penjualan dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018, Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN-Indonesia Mandiri Bandung (2020).

Sumber Internet

<https://profilpelajar.com>, diakses pada tanggal 10 Oktober 2022, pukul 13.03 wib.

<https://id.m.Wikipedia.org>, diakses pada tanggal 10 Oktober 2022, pukul 11.42 wib.

<https://pdfcoffee.com>, diakses pada tanggal 12 Oktober 2022, pukul 11.46 Wib.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Nurliati Harahap
2. Nama Panggilan : Lia
3. Tempat/Tgl. Lahir : Aek Torop/14 April 2000
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Anak Ke : 3 (Tiga) Dari 4 (Empat) Bersaudara
7. Alamat : Afd III Aek Torop Kec. Torgamba Kab. Labuhan
Batu Selatan
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. No. Telepon/Hp : 0822-8694-5059

B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. SD Negeri Afd III Aek Torop (2006-2012)
2. MTS Al-Hidayah Cikampak (2012-2015)
3. SMKS Budaya Cikampak (2015-2018)
4. Program Sarjana (S-1) Ekonomi Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (2018-2022)

C. MOTTO HIDUP

Man Jadda Wajada



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 812 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/03/2022
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

21 Maret 2022

Yth. Bapak/Ibu;

1. Delima Sari Lubis : Pembimbing I
2. Aliman Syahuri Zein : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nurliati Harahap
NIM : 1840200222
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Penjualan dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih pada PT. Sampoerna Agro Tbk Tahun 2013-2021.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 812 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/03/2022
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

21 Maret 2022

Yth. Bapak/Ibu;

1. Delima Sari Lubis : Pembimbing I
2. Aliman Syahuri Zein : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nurliati Harahap
NIM : 1840200222
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Penjualan dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih pada PT. Sampoerna Agro Tbk Tahun 2013-2021.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.